

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Interim consolidated financial statements as of March 31, 2024
and for the three-month period then ended*



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

Atas nama Direksi, kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Wendy Sui Cheng Yap
Alamat Kantor : Kawasan Industri MM2100,
Jl. Selayar Blok A9
Cikarang Barat Bekasi Jawa Barat 17520
Alamat Domisili : Apartemen Four Season RT 07/RW 03
Kel.Setiabudi, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 89983876
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Indrayana
Alamat Kantor : Kawasan Industri MM2100,
Jl. Selayar Blok A9
Cikarang Barat Bekasi Jawa Barat 17520
Alamat Domisili : Bukit Cireundeu Permai I No. 2
RT 002/RW 012 Kel.Cireundeu,
Kec. Ciputat Timur, Jakarta
Nomor Telepon : (021) 89983876
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan konsolidasian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 April 2024


Wendy Sui Cheng Yap
Presiden Direktur/President Director


Indrayana
Direktur/Director

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND FOR
THE PERIOD THEN ENDED
PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK AND ITS SUBSIDIARY**

On behalf of the Board of Directors, we undersigned:

1. Name : Wendy Sui Cheng Yap
Office Address : Kawasan Industri MM2100
Jl. Selayar Blok A9
Cikarang Barat Bekasi Jawa Barat 17520
Domicile Address : Apartemen Four Season RT 07/RW 03
Kel.Setiabudi, Jakarta Selatan
Telephone : (021) 89983876
Position : President Director
2. Name : Indrayana
Office Address : Kawasan Industri MM2100
Jl. Selayar Blok A9
Cikarang Barat Bekasi Jawa Barat 17520
Domicile Address : Bukit Cireundeu Permai I No. 2
RT 002/RW 012 Kel. Cireundeu,
Kec. Ciputat Timur, Jakarta
Telephone : (021) 89983876
Position : Director

We hereby state as follows:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. All information in the consolidated financial statements of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and subsidiary have been fully disclosed in a complete and truthful manner;
4. The consolidated financial statements of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
5. We are responsible for the internal control system of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and subsidiary.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 26, 2024

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-2 <i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian Interim	3 <i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4 <i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5 <i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim..	6-83	... <i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	492.076.025.601	2d,2n,2q 4,32,33 2n	537.954.241.879	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,33		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	247.027.652.810		238.052.062.834	Third parties - net
Pihak berelasi	211.039.737.811	2o,30	230.433.185.621	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.613.793.563	2n,33	3.387.672.528	Other receivables - third parties
Persediaan	147.785.604.495	2e,6	137.777.879.758	Inventories
Beban dibayar dimuka	47.780.933.267	2f,7	14.406.825.461	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	6.143.261.784	2l,15a	-	Prepaid taxes
Uang muka	3.786.997.711		2.928.933.554	Advances
TOTAL ASET LANCAR	1.160.254.007.042		1.164.940.801.635	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2.516.010.307.386	2g,2i,8	2.534.957.098.472	Property, plant and equipment - net
Aset takberwujud - neto	107.370.143.866	2h,2i,9	108.485.518.797	Intangible assets - net
Aset hak guna - neto	33.869.097.157	2r,19	35.508.023.768	Right of use assets - net
Deposito jaminan	20.302.256.675	2d,2n,10 31,33	20.501.774.972	Guarantee deposits
Investasi jangka panjang	8.656.202.538	2j,2o,11,30	8.743.317.245	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya:		12		Other non-current:
Aset keuangan	11.795.064.270	2n,31,33	11.903.579.270	Financial assets
Aset non-keuangan	57.853.443.225	2i	58.478.310.883	Non-financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.755.856.515.117		2.778.577.623.407	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	3.916.110.522.159		3.943.518.425.042	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	499.083.333.333	2n, 17, 18, 33 2n, 2q	100.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha		13, 32, 33, 34		Trade payables
Pihak ketiga	181.329.324.448		172.452.042.852	Third parties
Pihak berelasi	40.334.961.157	2o, 30 2n, 2q	46.176.921.932	Related parties
Utang lain-lain		14, 32, 33, 34		Other payables
Pihak ketiga	132.259.079.087		145.023.597.275	Third parties
Pihak berelasi	552.492.477	2o, 30	34.185.133.807	Related parties
Utang pajak	58.898.591.713	2l, 15b 2n, 2q, 16, 32, 33, 34	57.055.904.286	Taxes payable
Beban akrual	133.208.492.435	2n, 2q, 2r, 19 32, 33, 34, 36	101.871.734.363	Accrued expenses
Bagian lancar atas liabilitas sewa	12.343.760.417		12.329.715.324	Current maturities of lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.058.010.035.067		669.095.049.839	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Jaminan pelanggan	21.622.392.845	2n, 31, 33, 34 2n, 18	22.102.087.229	Customers' deposits
Pinjaman bank jangka panjang	-	33, 34, 36	498.833.333.333	Long-term bank loan
Liabilitas pajak tangguhan - neto	120.024.473.636	2l, 15g	121.557.705.674	Deferred tax liability - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	224.918.679.948	2m, 20 2n, 2q, 2r, 19 32, 33, 34, 36	212.819.458.429	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	24.320.517.912		25.679.215.257	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	390.886.064.341		880.991.799.922	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.448.896.099.408		1.550.086.849.761	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham				Capital stock - Rp20 par value per share
Modal dasar - 17.200.000.000 saham				Authorized - 17,200,000,000 shares
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh - 6.186.488.888 saham	123.729.777.760	21	123.729.777.760	Issued and fully paid - 6,186,488,888 shares
Saham treasuri (645.575.674.577)	(645.575.674.577)	2v, 21	(645.575.674.577)	Treasury stock
Tambahan modal disetor - neto	1.486.392.647.799	22	1.486.392.647.799	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	20.000.000.000	21	20.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.482.583.621.816		1.408.800.907.546	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.467.130.372.798		2.393.347.658.528	Equity attributable to owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	84.049.953	23	83.916.753	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	2.467.214.422.751		2.393.431.575.281	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.916.110.522.159		3.943.518.425.042	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Period then Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period then Ended March 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN	951.270.054.042		940.967.249.144	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	(434.150.615.606)	2k,2o,25,30 2k,2o,26,30	(443.423.391.960)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	517.119.438.436		497.543.857.184	GROSS PROFIT
Beban usaha	(437.204.287.274)	2k,2o,27,30	(450.057.386.108)	Operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	25.154.248.891	2k,28	23.826.598.481	Other operating income
Beban operasi lainnya	(1.623.942.847)	2k,29	(1.261.542.342)	Other operating expenses
LABA USAHA	103.445.457.206		70.051.527.215	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	4.027.166.988	2k,4	4.866.446.161	Finance income
Pajak atas penghasilan keuangan	(805.433.398)	2l	(973.289.232)	Tax on finance income
Beban keuangan	(11.891.107.897)	2k,17,18,19	(10.994.404.773)	Finance costs
Bagian atas rugi ventura bersama	(87.114.707)	2o,2j,11	(116.415.460)	Share in loss of joint venture
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	94.688.968.192		62.833.863.911	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(20.906.120.722)	2l,15e	(13.671.044.928)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA PERIODE BERJALAN	73.782.847.470		49.162.818.983	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN - SETELAH PAJAK	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	73.782.847.470		49.162.818.983	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	73.782.714.270		49.159.283.820	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	133.200	2c	3.535.163	Non-controlling interest
Total	73.782.847.470		49.162.818.983	Total
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	73.782.714.270		49.159.283.820	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	133.200	2c	3.535.163	Non-controlling interest
Total	73.782.847.470		49.162.818.983	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	12,94	2s	8,62	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Period then Ended March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>								
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital stock</i>	Tambah modal disetor neto/ <i>Additional paid in capital-net</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Sub-total/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>				
Saldo per 1 Januari 2023	123.729.777.760	1.486.392.647.799	(645.575.674.577)	1.698.537.203.131	18.000.000.000	2.681.083.954.113	74.584.652	2.681.158.538.765	Balance at January 1, 2023
Penghasilan komprehensif periode berjalan:									<i>Comprehensive income for the period:</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	49.159.283.820	-	49.159.283.820	3.535.163	49.162.818.983	<i>Profit for the period</i>
Saldo per 31 Maret 2023	123.729.777.760	1.486.392.647.799	(645.575.674.577)	1.747.696.486.951	18.000.000.000	2.730.243.237.933	78.119.815	2.730.321.357.748	Balance at March 31, 2023
Saldo per 1 Januari 2024	123.729.777.760	1.486.392.647.799	(645.575.674.577)	1.408.800.907.546	20.000.000.000	2.393.347.658.528	83.916.753	2.393.431.575.281	Balance at January 1, 2024
Penghasilan komprehensif periode berjalan:									<i>Comprehensive income for the period:</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	73.782.714.270	-	73.782.714.270	133.200	73.782.847.470	<i>Profit for the period</i>
Saldo per 31 Maret 2024	123.729.777.760	1.486.392.647.799	(645.575.674.577)	1.482.583.621.816	20.000.000.000	2.467.130.372.798	84.049.953	2.467.214.422.751	Balance at March 31, 2024

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Three-Month Period then Ended March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period then Ended March 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	981.049.865.828		990.592.284.650	Collections from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	2.983.797.780		3.758.240.861	Cash received from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(317.895.458.580)		(306.410.853.382)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban operasional	(316.338.561.092)		(345.058.641.946)	Payments for operational expenses
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan	(222.489.583.196)		(199.625.743.664)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran pajak penghasilan	(28.139.022.153)		(32.316.294.591)	Payments of income taxes
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	99.171.038.587		110.938.991.928	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	186.260.590	8	181.075.759	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(19.817.318.526)	8,35	(14.895.736.663)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(4.878.732.618)	12b	(9.654.715.395)	Payments of advances for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset takberwujud	(2.712.681.595)	9,35	(5.028.005.142)	Acquisitions of intangible assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(27.222.472.149)		(29.397.381.441)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka pendek	(100.000.000.000)	17	-	Payment from short-term loan
Pembayaran biaya keuangan	(12.326.527.775)	17,18	(9.687.500.000)	Payments of finance cost
Pembayaran liabilitas sewa	(5.089.528.780)	19	(4.197.755.318)	Payments of lease liabilities
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(117.416.056.555)		(13.885.255.318)	Net cash used in financing activities
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(410.726.161)		(982.091.856)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(45.878.216.278)		66.674.263.313	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	537.954.241.879		627.450.783.230	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	492.076.025.601	4	694.125.046.543	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Informasi mengenai aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 35.

Information on non-cash activities is presented in Note 35.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 8 Maret 1995 dari Benny Kristianto, S.H.. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-6209HT.01.01.TH.95 tanggal 18 Mei 1995 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9729 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1995.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta notaris No. 29 tanggal 27 Juni 2022 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH.,MH.,M.Kn. mengenai penambahan kegiatan usaha Perusahaan dan pernyataan kembali seluruh anggaran dasar. Perubahan ini telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No.AHU-0047010.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 7 Juli 2022.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha utama Perusahaan adalah di bidang industri produk roti dan kue, pengolahan produk dari susu lainnya, pengolahan sari buah dan sayuran, minuman ringan, perdagangan besar produk roti, perdagangan besar minuman non alkohol bukan susu, perdagangan besar susu dan produk susu, makanan dari cokelat dan kembang gula dari cokelat.

Usaha yang sedang dijalankan Perusahaan saat ini adalah industri produk roti dan kue dan perdagangan besar produk roti.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Kawasan Industri MM2100 Cibitung - Bekasi. Pabrik Perusahaan dan entitas anak berlokasi di berbagai tempat di Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Batam dan Sulawesi.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1996. Perusahaan tidak mempunyai entitas induk karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Investment Law No. 1 of 1967, as amended by Law No. 11 of 1970, based on notarial deed No. 11 dated March 8, 1995 of Benny Kristianto, S.H.. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in its decision letter No. C2-6209HT.01.01.TH.95 dated May 18, 1995 and was published in Supplement No. 9729 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 1995.

The Company's articles of association have been amended from time to time, the latest amendment of which was notarized under deed No. 29 dated June 27, 2022 of Kumala Tjahjani Widodo, SH.,MH.,M.Kn. concerning addition the Company's business and restatement of all articles of association. The amendment was recorded in the database of the Administration System of the Law and Human Rights Department based on letter No.AHU-0047010.AH.01.02.TAHUN 2022 dated on July 7, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company is engaged in Bakery and cake industry, processing of other dairy products, processing of fruit and vegetable juice, soft drink, wholesale of bakery product, wholesale of non alcohol beverages non dairy, wholesale of milk and dairy product, food from chocolate and confectionery of chocolate.

The Company currently engaged in the bakery and cake industry and wholesales of bakery products.

The Company's head office is located at MM2100 industrial estate Cibitung - Bekasi. The Company and its subsidiary's production plants are situated in various place in Java, Sumatera, Kalimantan, Batam and Sulawesi.

The Company started its commercial operations in 1996. The Company does not have a parent entity since none of the Company's stockholders has effective ownership or voting rights above 50%.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-5479/BL/2010 tanggal 18 Juni 2010, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana 151.854.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.275 per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 28 Juni 2010, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2013, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (pemecahan saham) dari Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham.

Setelah pemecahan saham di atas, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp344.000.000.000 yang terdiri dari 17.200.000.000 lembar saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah sebesar Rp101.236.000.000 yang terdiri dari 5.061.800.000 lembar saham.

c. Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) Saham Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 9 November 2017 yang diaktakan dalam akta notaris No. 8 Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- a. Penawaran umum saham Perusahaan dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.124.688.888 lembar kepada publik, dengan nilai nominal Rp20 setiap saham atau sekitar 22,2% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebelum pelaksanaan HMETD;
- b. Perubahan anggaran dasar Perusahaan.

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No.S-419/D.04/2017 tanggal 28 September 2017, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT I telah dinyatakan efektif.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

Based on the letter No. S-5479/BL/2010 dated June 18, 2010 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), currently Financial Services Authority ("OJK"), the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of 151,854,000 shares with nominal value of Rp100 per share at Rp1,275 per share was declared effective. On June 28, 2010, the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

In the stockholders' extraordinary general meeting held on October 17, 2013, the Company's stockholders approved the decrease in the nominal amount of the Company's shares (stock split) from Rp100 per share to become Rp20 per share.

After the above stock split, the Company's authorized capital is Rp344,000,000,000, which consists of 17,200,000,000 shares and the Company's issued and fully paid capital is Rp101,236,000,000 which consists of 5,061,800,000 shares.

c. Limited Public Offering I (PUT I) of Securities of the Company

Based on the Resolutions of the Stockholders dated November 9, 2017, which were covered by notarial deed No. 8 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn, the stockholders approved the following, among others:

- a. *Public offering of the Company's shares by issuing Preemptive Right (HMETD) totaling 1,124,688,888 shares to the public at par value of Rp20 per share or 22.2% from issued and fully paid capital stock before the HMETD;*
- b. *The amendment of the Company's articles of association.*

Based on the letter No.S-419/D.04/2017 dated September 28, 2017 of the Financial Services Authority, the Company's Registration Statement on its PUT I was declared effective.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan HMETD sejumlah 1.124.688.888 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham dengan harga pelaksanaan Rp1.275. Untuk setiap pemegang saham yang mempunyai 9 saham lama berhak atas 2 HMETD. Perusahaan mencatat peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp22.493.777.760 dan tambahan modal disetor sebesar Rp1.285.751.685.589.

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Grup"), dengan pemilikan saham lebih dari 50% secara langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2024	2023	2024	2023
Entitas anak kepemilikan langsung / Direct subsidiary								
PT Indosari Niaga Nusantara (INN)	Perdagangan/ Trading	Indonesia	2019	2019	99,88%	99,88%	155.170.668.154	149.976.491.748

INN

Pada tanggal 19 Juni 2019, Perusahaan dan PT Gemilang Unggul Nusantara ("GUN") mendirikan PT Indosari Niaga Nusantara ("INN"), yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan. Total modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke INN berjumlah Rp12.500.000.000 yang terdiri dari 125.000 saham. Perusahaan dan GUN menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp12.375.000.000 dan Rp125.000.000 ke dalam INN.

Pada 14 Juli 2020, Perusahaan menyetujui peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam INN yang semula berjumlah Rp12.500.000.000 yang terdiri dari 125.000 saham menjadi Rp101.500.000.000 yang terdiri dari 1.015.000 saham. Perusahaan menyeter sejumlah uang sebesar Rp89.000.000.000 ke dalam INN.

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 12 April 2022 yang diaktakan dalam akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn. No. 26, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. Limited Public Offering I (PUT I) of Securities of the Company (continued)

The Company issued HMETD totaling to 1,124,688,888 shares with nominal value of Rp20 per share at execution price of Rp1,275. Each shareholder who has 9 existing shares is entitled to 2 HMETD. The Company recorded the increase of issued and fully paid capital stock amounting to Rp22,493,777,760 and additional paid-in capital amounting to Rp1,285,751,685,589.

d. The Company's and Subsidiary's Structure

The consolidated financial statements include the Company's accounts and those of its subsidiary (collectively referred to hereafter as "the Group"), with share ownership of more than 50%, directly, as follows:

INN

On June 19, 2019, the Company and PT Gemilang Unggul Nusantara ("GUN") established a company namely PT Indosari Niaga Nusantara ("INN"), that engages in trading. The total share capital issued and fully paid to INN amounting to Rp12,500,000,000 which consists of 125,000 shares. Company and GUN injected cash to INN amounting to Rp12,375,000,000 and Rp125,000,000, respectively.

On July 14, 2020, the Company agreed to increase the issued and fully paid share capital of INN from Rp12,500,000,000 which consists of 125,000 shares to Rp101,500,000,000 which consists of 1,015,000 shares. Company injected cash to INN amounting to Rp89,000,000,000.

e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Resolutions of the Stockholders dated April 12, 2022, was notarized by notarial deed No. 26 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn. the stockholders approved the changes of composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris (Independen)

Benny Setiawan Santoso
Jaka Prasetya
Jusuf Arbianto Tjondrolukito

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Wendy Sui Cheng Yap
Arlina Sofia
Ida Apulia Simatupang
Indrayana
Arief Alfanto

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Jusuf Arbianto Tjondrolukito
Rini Trisna
A. Bayu Purnama Irawan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki masing-masing 5.695 dan 5.666 karyawan tetap (tidak diaudit).

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 26 April 2024.

1. GENERAL (continued)

e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

Board of Commissioner

President Commissioner
Commissioner
Commissioner (Independent)

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

Chairman
Member
Member

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group had 5,695 and 5,666 permanent employees (unaudited).

f. Completion of The Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on April 26, 2024.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen PSAK 201: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 201: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Uang jaminan yang diterima dari pelanggan yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada deposito berjangka disajikan sebagai "Deposito Jaminan" pada bagian "Aset Tidak Lancar".

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan atas penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

f. Beban Dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset, jika ada. Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Guarantees received from customers which are restricted and placed in time deposits are presented as "Guarantee Deposits" under "Non-current Assets".

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

g. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The cost of property, plant and equipment includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, if any. Each part of an item of property, plant and equipment with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

At the end of each reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan pengembangan	20
Mesin	25
Peralatan	2-5
Alat pengangkutan	5
Perabot dan peralatan kantor	2-5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") yang dikeluarkan pada saat tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Sementara itu, biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang masa berlakunya hak atau sepanjang umur ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Aset dalam pembangunan mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Akumulasi biaya perolehan tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Property, Plant and Equipment (continued)

When significant maintenance and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation commences once the property, plant and equipment are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Buildings and improvements
Machinery
Equipment
Transportation equipment
Furniture, fixtures and office equipment

Land is stated at cost and is not depreciated.

The costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of "Hak Guna Usaha" ("HGU"), "Hak Guna Bangunan" ("HGB") and "Hak Pakai" ("HP") upon initial acquisition of land are recognized as part of the acquisition cost of the land and are not amortized. Meanwhile, costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as intangible asset, which is amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is credited or charged to operations in the period the asset is derecognized.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

h. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Masa manfaat ekonomis aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaat ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas yang dimiliki oleh Grup terdiri dari lisensi atas piranti lunak yang memiliki taksiran masa manfaat ekonomis selama 2-5 tahun.

Aset takberwujud Grup dengan umur tidak terbatas, dalam bentuk jaringan distribusi, tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tidak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya: (a) pada saat dijual atau (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Property, Plant and Equipment (continued)

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

h. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

The intangible assets with finite lives are amortized on a straight-line basis over their economic useful lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

The Group's intangible assets with finite lives consist of license for softwares which have estimated useful lives of 2-5 years.

The Group's intangible asset with indefinite life, in the form of distribution network, is not amortized, but is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amounts may be impaired.

The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized: (a) upon disposal or (b) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi yang teridentifikasi, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit ("CGU") to which the asset belongs (the asset's CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Ventura Bersama

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan.

Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* atas pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Joint Venture

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the statement of financial position.

Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

Unrealised gains on transactions between the group and its joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Ventura Bersama (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Pelepasan

Investasi pada ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak menyerahkan barang kepada pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah imbalan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Joint Venture (continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

Disposal

Investment in a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

k. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer;
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods;
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer less the estimated amount of service which will be paid during the contract period;

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangkan dengan retur, rabat, dan diskon penjualan. Grup mengevaluasi kesepakatan pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua kesepakatan pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

(i) Pendapatan

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya (pada suatu titik waktu).

(ii) Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau selama periode yang lebih pendek, mana yang lebih tepat, menjadi nilai tercatat neto aset keuangan atau liabilitas keuangan.

(iii) Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Group has adopted PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (continued)

- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good promised in the contract.
- Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good to a customer (which is when the customer obtains control of that good).

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is presented net of returns, rebates and discounts. The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

(i) Revenue

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance (at a point in time).

(ii) Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

(iii) Expense Recognition

Expenses are recognized as they are incurred.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) *where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Taxation (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan atas imbalan pasca kerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan keuangan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan paska kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment Benefits

The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Job Creation Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of the defined pension benefit plans is the present value of defined benefit obligations at the end of reporting date less the fair value of plan assets, if any. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government bonds that are denominated in the currencies in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related retirement benefit obligation. Government bonds are used as there are no deep markets for high quality corporate bonds.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan kerja neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Usaha" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

n. Instrumen Keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (PKL), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui untung atau rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 115.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Employee Benefits (continued)

Post-employment Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "Operating Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

n. Financial Instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui PKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui PKL dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui PKL tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, deposito jaminan dan aset tidak lancar lainnya - aset keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, other receivables - third parties, guarantee deposits, and other non current asset - financial assets.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Kewajiban keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan pinjaman dan hutang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, jaminan pelanggan dan pinjaman bank jangka panjang.

Grup menetapkan bahwa semua liabilitas keuangan tersebut dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

a. Utang dan Pinjaman yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loan, trade payable, other payables, accrued expense, customers' deposits and long-term bank loan.

The Group has determined that all of those financial liabilities are categorized as financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loan and borrowings

a. Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Kewajiban keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

a. Utang dan Pinjaman yang dikenakan bunga (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

b. Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loan and borrowings (continued)

a. *Interest-bearing Loans and Borrowings (continued)*

At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

b. *Payables and Accruals*

Liabilities for trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara para pelaku pasar saat tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Financial Instruments (continued)

iii. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the assets or liability.*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: Fair value is measured based on quoted (unadjusted) market price in the active market for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3: valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya berelasi dengan Grup, jika:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.
2. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama;
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana Grup adalah anggotanya);
 - (iii) baik entitas dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin 1; atau
 - (vii) orang yang teridentifikasi dalam poin 1(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Financial Instruments (continued)

iv. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

o. Transactions with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the Group:

1. A person or a close member of that person's family is related to the Group, if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent entity of the Group.
2. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group;
 - (ii) the entity is an associate or a joint venture of the Group (or an associate or a joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
 - (iii) both the entity and the Group are joint venturers of the same third party;
 - (iv) the entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point 1; or
 - (vii) a person identified in point 1(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

2. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

p. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup melaporkan segmen operasi berdasarkan geografis yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 24, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan untuk periode yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Transactions with Related Parties (continued)

2. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)

Transactions with related parties are made on the basis of terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

p. Segment Information

For management purposes, the Group reported operating segments based on their geographical which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 24, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas dari entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan akun-akun laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan. Selisih kurs yang timbul atas penjabaran tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam Ekuitas sebagai selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024
1 Euro Eropa (EUR)	17.161
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.853
1 Dolar Singapura (SGD)	11.766
1 Dolar Australia (AUD)	10.346
1 Yen Jepang (JPY)	105

r. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

i) Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

For consolidation purposes, the assets and liabilities of subsidiary reporting in currency other than Rupiah are translated into Rupiah at the rate of exchange prevailing at the end of reporting period and their profit or loss are translated at average exchange rates for the period. The exchange differences arising on the translation are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in Equity under the exchange rate differences from translation of financial statements.

The exchange rates used were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
17.140		1 European Euro (EUR)
15.416		1 United States Dollar (US\$)
11.712		1 Singapore Dollar (SGD)
10.565		1 Australian Dollar (AUD)
110		1 Japanese Yen (JPY)

r. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains a lease. If the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

i) Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

i) Aset hak guna (lanjutan)

Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa.

Tahun/Years

Bangunan
Kendaraan

5
1-5

*Buildings
Vehicles*

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

i) Right of use assets (continued)

The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pembebasan pengakuan sewa jangka pendek (jangka waktu sewa dua belas bulan atau kurang) untuk sewa kendaraan. Hal ini juga berlaku untuk sewa aset bernilai rendah untuk sewa kendaraan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dasar Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Leases (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term (a lease term of twelve months or less) leases of vehicle. It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of vehicle that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

s. Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the period attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.

The amounts of the basic earnings per share in March 31, 2024 and 2023 were computed by dividing profit for the period attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding for the period then ended March 31, 2024 and 2023.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Laba per Saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Grup tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

t. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Earnings per Share (continued)

As of March 31, 2024 and 2023, the Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share amount is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

t. Events after the reporting period

Post period events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

u. Provision

Provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The provision is reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Saham Treasuri

Ketika Perusahaan membeli kembali modal sahamnya sendiri (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dikurangkan dari ekuitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas.

Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor di bagian ekuitas.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Treasury Stock

Where the Company buys back its own share of stock (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs is deducted from equity until the shares are cancelled or reissued.

Where such shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity.

Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity section.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgement

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 15.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 19.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(continued)**

Judgement (continued)

Taxes (continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 15.

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 19.

Classification of financial assets and financial
liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109.

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2n.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan pengendalian

Grup mengevaluasi adanya kekuasaan ketika memiliki eksposur, atau memiliki hak atas imbal hasil dari keterlibatannya dengan entitas dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil tersebut atas *investee*. Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas *investee*;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(continued)**

Judgement (continued)

Determination of control

The Group determines control when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with an investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. The Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- a) Power over the investee;
- b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in future periods are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan beban Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECL on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and cost of post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for post-employment benefits and net post-employment benefits expense. Further details are disclosed in Note 20.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dan aset takberwujud

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud antara 2 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar atas persediaan, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut.

Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi wajar atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan untuk pelepasan aset tersebut.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, harga penawaran pasar terakhir digunakan, jika tersedia. Jika transaksi tersebut tidak dapat diidentifikasi, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model *discounted cash flow*.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of property, plant and equipment and intangible assets

Property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment and intangible assets to be within 2 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 8 and 9.

Allowance for decline in market value of inventories

Allowance for decline in market value of inventories, if any, is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them.

The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

Impairment of non-financial assets

Impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental dari suatu sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2024, entitas anak memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar Rp10.539.593.000 (31 Desember 2023: Rp10.148.238.155). Rugi fiskal tersebut terkait kepada entitas anak yang baru berdiri dan masih belum berkembang.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the incremental borrowing rate of a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of March 31, 2024, the subsidiaries have tax losses carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reporting amounting to Rp10,539,593,000 (December 31, 2023: Rp10,148,238,155). The fiscal loss relates to a newly established subsidiary that is still under development.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	3.462.704.276	3.408.875.693	Rupiah
Sub-total	3.462.704.276	3.408.875.693	Sub-total
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	87.823.226.687	243.644.724.163	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54.904.414.347	98.403.156.990	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.150.405.432	11.182.608.721	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.485.226.976	1.246.316.152	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.335.972.931	3.341.718.860	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	362.422.572	362.497.572	PT Bank Permata Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	13.245.602.873	12.878.140.229	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	196.784.212	197.508.175	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	175.504.056.030	371.256.670.862	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.225.287.500	5.477.352.500	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Euro Eropa			European Euro
PT Bank Central Asia Tbk	5.244.885.357	5.215.429.807	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	2.023.864.001	1.967.899.017	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	615.228.437	628.014.000	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	313.109.265.295	163.288.695.324	Sub-total
Total	492.076.025.601	537.954.241.879	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

Penghasilan bunga yang berasal dari deposito berjangka disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan".

This account consists of the following:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or held by a related party.

Interest income from time deposits is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Finance Income".

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah	3,15% - 5,00%	3,75% - 5,00%
Dolar Australia	2,25%	0,75% - 2,25%
Dolar Amerika Serikat	2,00%	0,75% - 2,25%
Euro Eropa	2,25%	0,00% - 2,25%
Yen Jepang	0,00%	0,00%

Deposito berjangka dalam mata uang Yen Jepang pada tahun 2024 dan 2023 merupakan deposito berjangka tanpa bunga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The ranges of the annual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah	3,15% - 5,00%	3,75% - 5,00%
Australian Dollar	2,25%	0,75% - 2,25%
United States Dollar	2,00%	0,75% - 2,25%
European Euro	2,25%	0,00% - 2,25%
Japanese Yen	0,00%	0,00%

The time deposits denominated in Japanese Yen in 2024 and 2023 did not bear interest.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	247.212.890.429	238.237.300.453
Sub-total	247.212.890.429	238.237.300.453
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(185.237.619)	(185.237.619)
Piutang usaha - pihak ketiga	247.027.652.810	238.052.062.834
Pihak berelasi (Catatan 30)		
Pelanggan dalam negeri	211.039.737.811	230.433.185.621
Piutang usaha - pihak berelasi	211.039.737.811	230.433.185.621
Total	458.067.390.621	468.485.248.455

Pada akhir periode pelaporan tidak ada piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan kewajiban apapun.

5. TRADE RECEIVABLES

This details of trade receivables are as follows:

a. By customer

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Third parties		
Local customers	247.212.890.429	238.237.300.453
Sub-total	247.212.890.429	238.237.300.453
Allowance for impairment losses on trade receivables	(185.237.619)	(185.237.619)
Trade receivables - third parties	247.027.652.810	238.052.062.834
Related parties (Note 30)		
Local customers	211.039.737.811	230.433.185.621
Trade receivables - related parties	211.039.737.811	230.433.185.621
Total	458.067.390.621	468.485.248.455

At the end of the reporting period, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Lancar	264.174.152.595	292.059.117.787	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	185.624.690.585	167.723.985.002	1 - 30 days
31 - 60 hari	7.211.047.944	7.818.798.259	31 - 60 days
61 - 90 hari	630.491.048	304.227.137	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	612.246.068	764.357.889	Over 90 days
Total	458.252.628.240	468.670.486.074	Total
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(185.237.619)	(185.237.619)	Allowance for impairment losses on trade receivables
Neto	458.067.390.621	468.485.248.455	Net

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. The aging of trade receivables is as follows:

c. Berdasarkan mata uang

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah	458.252.628.240	468.670.486.074	Rupiah
Total	458.252.628.240	468.670.486.074	Total
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(185.237.619)	(185.237.619)	Allowance for impairment losses on trade receivables
Neto	458.067.390.621	468.485.248.455	Net

c. By currency

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of trade receivables at the end of period, management believes the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from the uncollectible trade receivables.

d. Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	185.237.619	145.641.908	Beginning balance
Provisi yang diakui selama periode berjalan	-	39.595.711	Provision recognized during the period
Saldo akhir	185.237.619	185.237.619	Ending balance

d. Movements in the provision for impairment of trade receivables

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024
Bahan baku	61.510.569.130
Suku cadang dan lain-lain	49.644.144.883
Barang jadi	20.844.064.972
Bahan kemasan	15.786.825.510
Total	147.785.604.495

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp134.152.422.625, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Bahan baku dan kemasan yang digunakan diakui sebagai beban pokok penjualan masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp264.116.702.342 dan Rp275.918.995.025 (Catatan 26).

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan di atas pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari pembayaran di muka atas:

	31 Maret/ March 31, 2024
Biaya karyawan	22.155.327.804
Pemeliharaan	13.757.383.592
Asuransi	5.074.347.575
Sewa	4.491.273.127
Lain-lain	2.302.601.169
Total	47.780.933.267

6. INVENTORIES

This account consists of the following:

	31 Desember/ December 31, 2023	
60.325.962.942		<i>Raw materials</i>
48.924.914.175		<i>Spare parts and others</i>
11.918.801.411		<i>Finished goods</i>
16.608.201.230		<i>Packaging materials</i>
137.777.879.758		Total

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp134,152,422,625 which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Raw materials and packaging materials used charged to cost of goods sold for the three-month period then ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp264,116,702,342 and Rp275,918,995,025, respectively (Note 26).

Based on the results of the review of the physical condition and net realizable values of the above inventories at the end of the reporting period, management believes that the carrying values of the above inventories are fully realizable, hence no allowance for impairment of inventories is necessary as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

7. PREPAID EXPENSES

This account consists of prepayments for the following:

	31 Desember/ December 31, 2023	
-		<i>Employee cost</i>
8.917.730.792		<i>Maintenance</i>
276.051.851		<i>Insurance</i>
4.083.406.598		<i>Rental</i>
1.129.636.220		<i>Others</i>
14.406.825.461		Total

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/ Three-Month Period then Ended March 31, 2024				31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	433.075.866.093	-	-	-	433.075.866.093	Land
Bangunan dan pengembangan	1.154.295.352.673	-	-	1.469.758.745	1.155.765.111.418	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.789.196.519.328	1.321.351.500	369.905.130	8.888.457.060	1.799.036.422.758	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	20.904.980.301	670.625.000	487.800.000	13.160.000	21.100.965.301	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	348.216.064.839	3.323.331.196	5.283.090.600	2.239.274.756	348.495.580.191	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	243.984.199.149	20.275.535.923	-	(12.610.650.561)	251.649.084.511	Assets under construction
Total	3.989.672.982.383	25.590.843.619	6.140.795.730	-	4.009.123.030.272	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan pengembangan	476.994.217.473	14.176.124.690	-	(599.216)	491.169.742.947	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	672.935.381.321	19.955.954.055	369.905.130	1.438.288	692.522.868.534	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	12.736.627.428	890.341.507	475.878.334	13.160.000	13.164.250.601	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	292.049.657.689	9.500.812.459	5.280.610.272	(13.999.072)	296.255.860.804	Furniture, fixtures and office equipment
Total	1.454.715.883.911	44.523.232.711	6.126.393.736	-	1.493.112.722.886	Total
Nilai Buku Neto	2.534.957.098.472				2.516.010.307.386	Net Book Value

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details of property, plant and equipment are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year then Ended December 31, 2023				31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	433.075.866.093	-	-	-	433.075.866.093	Land
Bangunan dan pengembangan	1.123.709.747.550	212.929.024	-	30.372.676.099	1.154.295.352.673	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.693.823.913.402	6.341.499.021	1.801.755.828	90.832.862.733	1.789.196.519.328	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	19.292.618.240	2.368.975.000	1.228.962.939	472.350.000	20.904.980.301	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	335.359.773.515	13.173.219.842	21.403.373.153	21.086.444.635	348.216.064.839	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	187.219.500.253	199.529.032.363	-	(142.764.333.467)	243.984.199.149	Assets under construction
Total	3.792.481.419.053	221.625.655.250	24.434.091.920	-	3.989.672.982.383	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan pengembangan	420.739.483.523	56.337.906.352	-	(83.172.402)	476.994.217.473	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	596.569.245.040	77.952.316.978	1.801.660.828	215.480.131	672.935.381.321	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	10.354.605.685	3.522.297.182	1.140.275.439	-	12.736.627.428	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	271.129.658.425	42.074.960.610	21.022.653.617	(132.307.729)	292.049.657.689	Furniture, fixtures and office equipment
Total	1.298.792.992.673	179.887.481.122	23.964.589.884	-	1.454.715.883.911	Total
Nilai Buku Neto	2.493.688.426.380				2.534.957.098.472	Net Book Value

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, tanah yang dimiliki Perusahaan memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB").

Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut yang jatuh tempo antara tahun 2027 sampai dengan 2046 dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

Jenis aset/ Type of assets	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Biaya perolehan/ Cost of completion	Taksiran waktu penyelesaian/ Estimated time
31 Maret/March 31, 2024			
Bangunan dan pengembangan/ Buildings and improvements	93%	140.521.475.033	Desember/December 2024
Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	95%	105.676.247.354	Desember/December 2024
Perabot dan peralatan kantor/ Furniture, fixtures and office equipment	94%	5.451.362.124	Desember/December 2024
Total		251.649.084.511	

Jenis aset/ Type of assets	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Biaya perolehan/ Cost of completion	Taksiran waktu penyelesaian/ Estimated time
31 Desember/December 31, 2023			
Bangunan dan pengembangan/ Buildings and improvements	92%	135.812.687.702	Desember/December 2024
Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	79%	103.231.525.981	Desember/December 2024
Perabot dan peralatan kantor/ Furniture, fixtures and office equipment	94%	4.939.985.466	Desember/December 2024
Total		243.984.199.149	

Penyusutan yang dibebankan pada operasi masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp44.523.232.711 dan Rp44.505.610.611 (Catatan 26 dan 27).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024.

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As of March 31, 2024, the Company's land properties are covered by landright ownership titles or Hak Guna Bangunan ("HGB") certificates.

Management is of the opinion that its landrights ownership titles which will be expire from 2027 to 2046 can be extended upon their expiration.

The details of the assets under construction are as follows:

Jenis aset/ Type of assets	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Biaya perolehan/ Cost of completion	Taksiran waktu penyelesaian/ Estimated time
31 Maret/March 31, 2024			
Bangunan dan pengembangan/ Buildings and improvements	93%	140.521.475.033	Desember/December 2024
Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	95%	105.676.247.354	Desember/December 2024
Perabot dan peralatan kantor/ Furniture, fixtures and office equipment	94%	5.451.362.124	Desember/December 2024
Total		251.649.084.511	

Depreciation charged to operations for for the three-month period then ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp44,523,232,711 and Rp44,505,610,611, respectively (Notes 26 and 27).

Management believes that there were no events or changes in circumstances that have occurred that would indicate an impairment in the carrying values of the property, plant and equipment as of March 31, 2024.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, seluruh aset tetap Grup, kecuali aset dalam pembangunan dan tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.556.673.623.515 dan US\$131.043.108, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Maret 2024, tidak ada aset tetap yang sementara tidak dipakai atau dihentikan dari penggunaannya tetapi tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki aset tetap dengan nilai perolehan sebesar Rp309.577.800.442 yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup mempunyai komitmen kontraktual yang belum diselesaikan untuk pembelian aset tetap dengan total nilai kontrak sebesar Rp49.577.119.986; JPY52.467.940; EUR33.500 dan US\$144.415.

Rincian dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/Three-Month Period then Ended March 31,		
2024	2023	
Penerimaan dari penjualan Nilai buku neto	186.260.590 (14.401.994)	181.075.759 (27.788.108)
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 28)	171.858.596	153.287.651

Proceeds from sales
Net book value

**Gain on disposal of property, plant
and equipment (Note 28)**

9. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024/ Three-Month Period then Ended March 31, 2024				31 Maret 2024/ March 31, 2024
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
<u>Biaya Perolehan</u>					
Lisensi atas piranti lunak	80.063.860.689	1.519.990.902	-	-	81.583.851.591
Jaringan distribusi	88.285.559.977	-	-	-	88.285.559.977
Total	168.349.420.666	1.519.990.902	-	-	169.869.411.568
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Lisensi atas piranti lunak	59.863.901.869	2.635.365.833	-	-	62.499.267.702
Total	59.863.901.869	2.635.365.833	-	-	62.499.267.702
Nilai buku neto	108.485.518.797				107.370.143.866

Cost
Software license
Distribution network

Total

Accumulated Depreciation
Software license

Total

Net book value

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As of March 31, 2024, all of the Group's property, plant and equipment, except for assets under construction and land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp1,556,673,623,515 and US\$131,043,108 which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of March 31, 2024, there are no property, plant and equipment that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

As of March 31, 2024, the Group has property, plant and equipment with total cost amounting to Rp309,577,800,442 which have been fully depreciated but are still being used.

As of March 31, 2024, the Group has outstanding contractual commitments for the purchase of property, plant and equipment with total contract values of Rp49,577,119,986; JPY52,467,940; EUR33.500 and US\$144,415.

The details of disposals of property, plant and equipment are as follows:

9. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of the following:

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

9. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year then Ended December 31, 2023				31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Lisensi atas piranti lunak	69.666.692.910	10.674.026.546	276.858.767	-	80.063.860.689	Software license
Jaringan distribusi	88.285.559.977	-	-	-	88.285.559.977	Distribution network
Total	157.952.252.887	10.674.026.546	276.858.767	-	168.349.420.666	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Lisensi atas piranti lunak	50.751.535.700	9.389.224.936	276.858.767	-	59.863.901.869	Software license
Total	50.751.535.700	9.389.224.936	276.858.767	-	59.863.901.869	Total
Nilai buku neto	107.200.717.187				108.485.518.797	Net book value

Pengujian penurunan nilai atas jaringan distribusi berdasarkan perhitungan metode kelebihan pendapatan pendekatan penghasilan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

Distribution network are tested for impairment based on excess earnings method for Income Approach. The following is the summary of the key assumptions used as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

**Asumsi-asumsi utama/
Key assumptions**

Tingkat diskonto	16,09%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan majemuk	3,94%	Terminal growth rate

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam periode proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut diatas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait.

The projected cash flows beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections are derived from weighted average cost of capital of the respective CGU.

Penilaian atas jaringan distribusi untuk tahun 2023 ditentukan berdasarkan laporan penilaian Penilai Publik pada tanggal yang sama dari KJPP Rengganis, Hamid & Rekan, penilai independen, yang dituangkan dalam laporannya masing-masing tanggal 19 Januari 2024.

The assessment of the distribution network for 2023 was determined based on the Public Appraiser's assessment report on the same date from KJPP Rengganis, Hamid & Rekan, an independent appraiser, which was outlined in their reports dated January 19, 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset takberwujud yang belum dilunasi dengan total nilai kontrak Rp10.076.336.100 dan US\$25.500.

As of March 31, 2024, the Group has contractual commitment for the purchase of intangible assets which not yet repaid with total contract values of Rp10,076,336,100 and US\$25,500.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset pada tanggal 31 Maret 2024, sebagaimana dimaksud dalam PSAK 236.

Management believes that there is no impairment in asset values as of March 31, 2024 as contemplated in PSAK 236.

10. DEPOSITO JAMINAN

Akun ini terdiri dari deposito berjangka Rupiah yang yang ditempatkan oleh Perusahaan dalam bank sehubungan dengan deposito jaminan yang diterima dari distributor dan agen. Deposito berjangka ini dibatasi penggunaannya (Catatan 31).

10. GUARANTEE DEPOSITS

This account consists of Rupiah time deposits placed by the Company in banks in relation to the guarantee deposits received from distributors and agents. These time deposits are restricted in use (Note 31).

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. DEPOSITO JAMINAN (lanjutan)

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	17.613.431.609	17.681.279.392	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.294.780.622	1.311.490.291	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	992.200.000	1.087.200.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	401.844.444	421.805.289	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	20.302.256.675	20.501.774.972	Total

Semua bank yang disebutkan di atas merupakan pihak ketiga.

The details of this account are as follows:

All of the above banks are third parties.

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total/Total		
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Metode ekuitas					Equity method
PT Mitra New Grain					PT Mitra New Grain
Saldo awal	75,00%	75,00%	8.743.317.245	9.340.981.699	Beginning balance
Bagian atas rugi periode berjalan			(87.114.707)	(597.664.454)	Equity loss for the period
Nilai tercatat			8.656.202.538	8.743.317.245	Carrying value
Metode nilai wajar					Fair value method
Caffe Bene Co., Ltd					Caffe Bene Co., Ltd
Investasi	2,42%	2,42%	17.748.899.951	17.748.899.951	Investment
Provisi atas investasi			(17.748.899.951)	(17.748.899.951)	Provision of investment
Nilai tercatat			-	-	Carrying value
Total investasi jangka panjang			8.656.202.538	8.743.317.245	Total long-term investment

Caffe Bene Co., Ltd ("Caffe Bene")

Pada tanggal 20 September 2017, Perusahaan mengakuisisi 2,28% kepemilikan di Caffe Bene Co., Ltd sebesar Rp13.258.000.000 (setara US\$1.000.000). Caffe Bene Co., Ltd didirikan pada tanggal 17 November 2008 yang berkedudukan di Korea Selatan dan bergerak di bidang usaha waralaba kopi yang berfokus pada memanggang, memasarkan dan menjual kopi.

Berdasarkan keputusan *Seoul Rehabilitation Court* pada bulan Mei 2018, Caffe Bene melakukan restrukturisasi atas 30% dari total pinjamannya sebagai ekuitas. Oleh karenanya, nilai investasi ke Caffe Bene naik dari semula 2,28% dengan total Rp13.258.000.000 menjadi 2,42% dengan total Rp17.748.899.951.

Caffe Bene Co., Ltd ("Caffe Bene")

On September 20, 2017, the Company acquired 2.28% ownership in Caffe Bene Co., Ltd amounting to Rp13,258,000,000 (equivalent with US\$1,000,000). Caffe Bene Co., Ltd was established on November 17, 2008 which located in Republic of Korea and engaged in coffee franchise business which focuses on roasting, marketing and retailing coffee.

Based on the result of *Seoul Rehabilitation Court* in May 2018, Caffe Bene restructured 30% from its loan to equity. Accordingly, total investment in Caffe Bene increase from 2.28% amounting to Rp13,258,000,000 to 2.42% amounting to Rp17,748,899,951.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Caffe Bene Co., Ltd ("Caffe Bene") (lanjutan)

Perusahaan mengakui penyisihan penuh atas penyertaan saham Caffe Bene Co., Ltd pada tahun 2022 sebesar Rp17.748.899.951.

PT Mitra New Grain ("MNG")

Pada tanggal 21 November 2017, Perusahaan dan Rainbow Isle Limited ("RIL") mendirikan PT Mitra New Grain ("MNG") yang berkedudukan di Indonesia. Perusahaan memiliki 50% kepemilikan di MNG sebesar Rp1.250.000.000. Pada bulan Mei 2018 nilai investasi ke MNG menjadi Rp5.000.000.000 karena adanya penambahan penyertaan modal sebesar Rp3.750.000.000. Pada tahun 2019, nilai investasi ke MNG menjadi Rp6.000.000.000 karena adanya penambahan penyertaan modal sebesar Rp1.000.000.000.

Pada tanggal 9 Mei 2022 sesuai kesepakatan bersama, RIL menjual 30.000 lembar saham atau setara dengan Rp3.000.000.000 atas kepemilikannya di MNG, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di MNG menjadi 75% atau setara Rp9.000.000.000.

Meskipun perusahaan memiliki 75% kepemilikan di MNG, tidak ada perubahan kontrol atau pengambilan keputusan, kedua Perusahaan tetap menjaga kesetaraan dalam pengambilan keputusan dan kontrol di Manajemen dari MNG dan MNG tetap merupakan bagian dari pengaturan bersama.

Tidak ada perubahan jumlah susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat oleh masing-masing pemegang saham sejak awal.

MNG bergerak di bidang usaha pembuatan tepung campuran dan adonan tepung, pelumatan buah-buahan dan sayuran, pengolahan produk dari susu lainnya, makanan dari coklat dan kembang gula dari coklat, dan kegiatan pengepakan.

11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

Caffe Bene Co., Ltd ("Caffe Bene") (continued)

The Company recognized full provision on the investment shares of Caffe Bene Co., Ltd in 2022 amounting to Rp17,748,899,951.

PT Mitra New Grain ("MNG")

On November 21, 2017, the Company and Rainbow Isle Limited ("RIL") established PT Mitra New Grain ("MNG") which located in Indonesia. The Company has 50% ownership in MNG amounted to Rp1,250,000,000. In May 2018 total investment in MNG become to Rp5,000,000,000 due to the additional capital contributions amounting to Rp3,750,000,000. In 2019, total investment in MNG become to Rp6,000,000,000 due to the additional capital contribution amounting to Rp1,000,000,000.

On May 9, 2022 it was mutually agreed that RIL sold 30,000 shares or equivalent to Rp3,000,000,000 of its ownership in MNG, resulting in the Company's effective ownership in MNG to become 75% or equivalent to Rp9,000,000,000.

In spite of the Company owning 75% of MNG, no change of control or decision making, both companies continue to maintain equal decision making and control in the management of MNG and MNG remains as part of joint venture.

There is no change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as appointed by the shareholders since the beginning.

MNG is engaged in the production of mixed flour and mixed flour dough, fruits and vegetable mashing, processing of other dairy products and food from chocolate and chocolate confectionary, and packing activity.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

a. Aset keuangan

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Piutang jangka panjang	8.574.188.325	8.574.188.325	<i>Long-term receivables</i>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang jangka panjang	(8.574.188.325)	(8.574.188.325)	<i>Allowance for impairment losses long-term receivables</i>
Neto	-	-	
Uang jaminan	11.795.064.270	11.903.579.270	<i>Net Security deposits</i>
Total	11.795.064.270	11.903.579.270	Total

Piutang jangka panjang

Pada tanggal 20 September 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian piutang pinjaman jangka panjang kepada Caffe Bene Co., Ltd ("Caffe Bene") sebesar US\$1.000.000. Piutang jangka panjang ini memiliki tingkat bunga 1% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2019.

Pada tanggal 12 Januari 2018, Caffe Bene mengajukan program restrukturisasi ke Pengadilan Korea karena mengalami kesulitan pembayaran utang yang besar. Pada tanggal 25 Januari 2018, Pengadilan Korea meminta Caffe Bene untuk memulai proses restrukturisasi tersebut. Berdasarkan keputusan *Seoul Rehabilitation Court* pada bulan Mei 2018, Caffe Bene melakukan restrukturisasi atas 30% dari pinjamannya sebagai ekuitas dan sebesar 70% sebagai utang jangka panjang.

Pandemi Covid-19 masih terus mempengaruhi kinerja Caffe Bene di tahun 2022. Kegagalan dalam membayar sesuai kesepakatan dan mempertimbangkan kinerja dari Caffe Bene di tahun 2022, Perusahaan memutuskan untuk melakukan provisi atas seluruh saldo Caffe Bene.

Uang jaminan

Akun ini merupakan uang jaminan yang dibayarkan Perusahaan kepada pemasok sehubungan dengan sewa ruang kantor GKBI, jaminan listrik dan gas.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

a. Financial assets

This account consists of the following:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	8.574.188.325	<i>Long-term receivables</i>
	(8.574.188.325)	<i>Allowance for impairment losses long-term receivables</i>
	-	
	11.903.579.270	<i>Net Security deposits</i>
Total	11.903.579.270	Total

Long-term receivables

On September 20, 2017, the Company provides long term loan receivable to Caffe Bene Co., Ltd ("Caffe Bene") amounted to US\$1,000,000. This loan receivable bears interest at 1% per annum and mature on September 19, 2019.

On January 12, 2018, Caffe Bene filed for a restructuring program, due to heavy debt repayment, to the Korean Court. On January 25, 2018, the Korean Court ordered Caffe Bene to commence its restructuring process. Based on the result of Seoul Rehabilitation Court in May 2018, Caffe Bene restructured 30% of it's loan as equity and 70% as long-term loan.

The Covid-19 pandemic continues to affect Caffe Bene's performance in 2022. Failure to pay as agreed and considering Caffe Bene's performance in 2022, the Company decided to make a full provision of Caffe Bene's balances.

Security deposits

This account represents deposit paid by the Company to the vendors in relation with office rental in GKBI, electricity and gas deposit.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

b. Aset non-keuangan

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Uang muka pembelian aset tetap	57.853.443.225	58.478.310.883
Total	57.853.443.225	58.478.310.883

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

b. Non-financial assets

This account consists of the following:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	58.478.310.883	<i>Advances for purchase of property, plant and equipment</i>
Total	58.478.310.883	Total

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari utang kepada pemasok yang terutama timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku dan kemasan, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
Rupiah	177.613.281.861	172.289.516.921
Mata uang asing	3.716.042.587	162.525.931
Utang usaha - pihak ketiga	181.329.324.448	172.452.042.852
Pihak berelasi (Catatan 30)		
Rupiah	40.334.961.157	46.176.921.932
Utang usaha - pihak berelasi	40.334.961.157	46.176.921.932
Total	221.664.285.605	218.628.964.784

13. TRADE PAYABLES

This account consists of payables to suppliers mainly arising from purchases of raw materials and packaging materials, with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	172.452.042.852	Third parties
	162.525.931	<i>Rupiah</i>
	16.926.116.921	<i>Foreign currencies</i>
Trade payables - third parties	172.452.042.852	
		Related parties (Note 30)
	46.176.921.932	<i>Rupiah</i>
Trade payables - related parties	46.176.921.932	
Total	218.628.964.784	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Lancar	219.875.420.480	218.423.618.915
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	1.788.865.125	205.345.869
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Total	221.664.285.605	218.628.964.784

The aging of trade payables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	218.423.618.915	Current
	205.345.869	Overdue
	-	<i>1 - 30 days</i>
	-	<i>31 - 60 days</i>
	-	<i>61 - 90 days</i>
	-	<i>Over 90 days</i>
Total	218.628.964.784	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 30 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 30 days terms of payment.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari utang kepada pemasok/kontraktor yang terutama timbul sehubungan dengan jasa transportasi, pembangunan pabrik baru, serta pembelian mesin dan peralatan, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	122.297.662.874	137.717.213.199	Rupiah
Mata uang asing	9.961.416.213	7.306.384.076	Foreign currencies
Utang lain-lain - pihak ketiga	132.259.079.087	145.023.597.275	Other payables - third parties
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
Rupiah	552.492.477	34.185.133.807	Rupiah
Utang lain-lain - pihak berelasi	552.492.477	34.185.133.807	Other payables - related parties
Total	132.811.571.564	179.208.731.082	Total

14. OTHER PAYABLES

This account consists of payables to suppliers/contractors mainly arising from transportation services, construction of new plants and purchases of machinery and equipment, with details as follows:

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari :

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Perusahaan:			Company:
Pajak Penghasilan pasal 28a	6.109.290.651	-	Income Taxes article 28a
Entitas anak:			Subsidiary:
Pajak Penghasilan pasal 28a	33.971.133	-	Income Taxes article 28a
Total	6.143.261.784	-	Total

15. TAXATION

a. Prepaid tax consists of the following:

b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Perusahaan:			Company:
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	88.895.810	44.115.531	Article 4(2)
Pasal 21	10.827.292.292	7.379.950.365	Article 21
Pasal 23	674.678.285	783.218.001	Article 23
Pasal 25	9.379.674.051	9.379.674.051	Article 25
Pasal 29	30.275.073.414	30.275.073.414	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	5.951.610.563	7.569.843.350	Value Added Taxes
Entitas anak:			Subsidiary:
Pajak penghasilan			Income taxes
(Pasal 21, 23, 4(2))	358.796.955	145.309.610	(Article 21, 23, 4(2))
Pajak Pertambahan Nilai	1.342.570.343	1.478.719.964	Value Added Taxes
Total	58.898.591.713	57.055.904.286	Total

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/Three-Month Period then Ended March 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	94.688.968.192	62.833.863.911	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(192.413.072)	(3.655.323.229)	Income of subsidiary before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	94.496.555.120	59.178.540.682	Profit before income tax of the Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Liabilitas imbalan kerja - neto	11.764.050.518	6.678.812.001	Employee benefits liability - net
Penyusutan dan kerugian pelepasan aset tetap	(4.392.318.878)	(5.627.094.424)	Depreciation and loss on disposals of property, plant and equipment
Amortisasi aset takberwujud	(19.520.062)	(850.611.756)	Amortization of intangible assets
Biaya bunga	-	(394.531.973)	Interest cost
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.178.387.868	3.093.179.290	Non-deductible expenses
Rugi entitas ventura bersama	87.114.707	116.415.460	Loss of joint venture
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(3.066.586.202)	(3.763.537.396)	Interest income already subjected to final tax
Penghasilan sewa yang dikenakan pajak final	(50.625.000)	(50.625.000)	Rent income already subjected to final tax
Taksiran penghasilan kena pajak	101.997.058.071	58.380.546.884	Estimated taxable income

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan taksiran pengembalian pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31,	31 Maret/ March 31,
	2024	2023
Taksiran penghasilan kena pajak		
Perusahaan	101.997.058.071	58.380.546.884
Entitas anak	192.413.072	3.655.323.229
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	22.439.352.760	12.843.720.120
Total	22.439.352.760	12.843.720.120
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Perusahaan	28.548.643.411	32.308.890.886
Total	28.548.643.411	32.308.890.886
Taksiran pengembalian pajak Perusahaan	6.109.290.651	19.465.170.766
Total	6.109.290.651	19.465.170.766

15. TAXATION (continued)

d. The computation of estimated tax claim is as follows:

<i>Estimated taxable income</i>
<i>Company</i>
<i>Subsidiary</i>
<i>Income tax expense - current</i>
<i>Company</i>
Total
<i>Less: Prepayments of income taxes</i>
<i>Company</i>
Total
<i>Estimated tax claim Company</i>
Total

e. Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/Three-Month Period then ended March 31,	
	2024	2023
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	22.439.352.760	12.843.720.120
Total beban pajak penghasilan - kini	22.439.352.760	12.843.720.120
Beban (manfaat) pajak tangguhan:		
Perusahaan		
Penyusutan dan kerugian pelepasan aset tetap	966.310.153	1.237.960.773
Amortisasi aset takberwujud	4.294.414	187.134.586
Biaya bunga	-	86.797.034
Liabilitas imbalan kerja - neto	(2.588.091.114)	(1.469.338.640)
Total Perusahaan	(1.617.486.547)	42.553.753
Entitas anak	84.254.509	784.771.055
Total beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan	(1.533.232.038)	827.324.808
Beban pajak penghasilan - neto	20.906.120.722	13.671.044.928

e. The details of income tax expense - net are as follows:

<i>Income tax expense - current</i>
<i>Company</i>
Total income tax expense - current
<i>Deferred income tax expense (benefit):</i>
<i>Company</i>
<i>Depreciation and loss on disposals of property, plant and equipment</i>
<i>Amortization of intangible assets</i>
<i>Interest cost</i>
<i>Employee benefits liability - net</i>
<i>Total Company</i>
<i>Subsidiary</i>
Total income tax expense (benefit) - deferred
Income tax expense - net

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rekonsiliasi tarif pajak efektif

Rekonsiliasi antara : (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31,	31 Maret/ March 31,
	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	94.688.968.192	62.833.863.911
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	20.831.573.002	13.823.450.060
Pengaruh pajak atas beda permanen Perusahaan:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	711.444.121	689.615.491
Rugi ventura bersama	19.165.236	25.611.401
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(708.781.389)	(856.494.524)
Denda pajak	63.857.252	-
Pajak final atas sewa	(11.137.500)	(11.137.500)
Beban pajak penghasilan - neto	20.906.120.722	13.671.044.928

15. TAXATION (continued)

f. Reconciliation of effective tax rate

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
<i>Tax effects on permanent differences Company:</i>
<i>Non-deductible expenses</i>
<i>Loss from joint venture</i>
<i>Interest income already subjected to final tax</i>
<i>Tax penalty</i>
<i>Final Tax of leasing</i>
<i>Income tax expense - net</i>

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pajak tangguhan - neto terdiri dari:

15. TAXATION (continued)

g. *Deferred tax - net consists of the following:*

	Manfaat (beban) pajak tangguhan dikreditkan (dibebankan) ke/ <i>Deferred tax benefit (expense) credited (charged) to</i>			
	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	Laba rugi/ <i>Profit or loss</i>	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	
Perusahaan				Company
<u>Aset pajak tangguhan</u>				<u>Deferred tax assets</u>
Liabilitas imbalan kerja	46.224.911.574	2.588.091.114	48.813.002.688	Employee benefits liability
Akrual	8.395.220.251	-	8.395.220.251	Accrued
Penyisihan penurunan nilai atas piutang jangka panjang	77.769.646	-	77.769.646	Allowance for impairment of long-term receivables
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>				<u>Deferred tax liability</u>
Aset takberwujud	(112.429.221)	(4.294.414)	(116.723.635)	Intangible asset
Aset tetap	(175.596.355.844)	(966.310.153)	(176.562.665.997)	Property, plant and equipment
Total liabilitas pajak tangguhan - neto	(121.010.883.594)	1.617.486.547	(119.393.397.047)	Total deferred tax tax liability - net
Entitas Anak				Subsidiary
<u>Aset pajak tangguhan</u>				<u>Deferred tax assets</u>
Liabilitas imbalan kerja	595.369.280	73.737.620	669.106.900	Employee benefits liability
Penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha	40.752.277	-	40.752.277	Allowance for impairment of trade receivables
Aset takberwujud	(3.397.975.784)	(242.785.290)	(3.640.761.074)	Intangible asset
Aset tetap	(17.580.192)	(1.305.039)	(18.885.231)	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	2.232.612.339	86.098.200	2.318.710.539	Unused tax losses
Total aset pajak tangguhan - neto	(546.822.080)	(84.254.509)	(631.076.589)	Total deferred tax assets - net

	Manfaat (beban) pajak tangguhan dikreditkan (dibebankan) ke/ <i>Deferred tax benefit (expense) credited (charged) to</i>				
	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	Laba rugi/ <i>Profit or loss</i>	Penghasilan komprehensif lain/Other <i>comprehensive income</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Perusahaan					Company
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Liabilitas imbalan kerja	37.023.566.360	5.511.813.654	3.689.531.560	46.224.911.574	Employee benefits liability
Biaya bunga	347.188.137	(347.188.137)	-	-	Interest cost
Akrual	9.240.827.382	(845.607.131)	-	8.395.220.251	Accrued
Penyisihan penurunan nilai atas piutang jangka panjang	77.769.646	-	-	77.769.646	Allowance for impairment of long-term receivables
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liability</u>
Aset takberwujud	256.185.492	(368.614.713)	-	(112.429.221)	Intangible asset
Aset tetap	(171.493.174.214)	(4.103.181.630)	-	(175.596.355.844)	Property, plant and equipment
Total liabilitas pajak Tangguhan - neto	(124.547.637.197)	(152.777.957)	3.689.531.560	(121.010.883.594)	Total deferred tax liability - net
Entitas Anak					Subsidiary
<u>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets (liability)</u>
Liabilitas imbalan kerja	300.092.320	220.052.580	75.224.380	595.369.280	Employee benefits liability
Penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha	32.041.221	8.711.056	-	40.752.277	Allowance for impairment of trade receivables
Aset takberwujud	(2.427.852.899)	(970.122.885)	-	(3.397.975.784)	Intangible asset
Aset tetap	(12.364.344)	(5.215.848)	-	(17.580.192)	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	3.566.810.665	(1.334.198.326)	-	2.232.612.339	Unused tax losses
Total aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto	1.458.726.963	(2.080.773.423)	75.224.380	(546.822.080)	Total deferred tax assets/ (liability) - net

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Beban promosi	60.890.020.692	51.855.142.517	Promotion expenses
Biaya karyawan	38.911.948.173	32.264.655.008	Employee cost
Transportasi dan distribusi	20.795.503.851	4.298.637.092	Transportation and distribution
Listrik, gas dan air	5.450.965.084	5.709.339.563	Electricity, gas and water
Jasa profesional	1.856.834.860	2.464.802.486	Professional fees
Bunga	1.506.944.444	2.288.749.999	Interest
Lain-lain	3.796.275.331	2.990.407.698	Others
Total	133.208.492.435	101.871.734.363	Total

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of the following:

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Perusahaan:			Company:
Kredit investasi (Catatan 18)	499.083.333.333	-	Investment credit (Note 18)
PBMM	-	100.000.000.000	PBMM
Total	499.083.333.333	100.000.000.000	Total

17. SHORT-TERM BANK LOAN

Pada tahun 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) sebesar Rp500.000.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan untuk cadangan modal kerja Perusahaan. Pada tanggal 10 April 2023, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp400.000.000.000 dan pada tahun yang sama, Perusahaan membayar sebagian pinjaman tersebut sebesar Rp300.000.000.000. Sisa dari nilai pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 7,15% per tahun dengan jatuh tempo pada tanggal 8 Januari 2024.

In 2020, the Company obtained *Money Market Term Loan* (PBMM) credit facility amounting to Rp500,000,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk as a reserve for the Company's working capital. On April 10, 2023, the Company withdraws the loan amounting to Rp400,000,000,000 and in the same year, the Company made a partial settlement amounting to Rp300,000,000,000. The remaining of loan bear interest at annual rate 7.15% that will be mature on January 8, 2024.

Pada tanggal 8 Januari 2024, Perusahaan melakukan perpanjangan atas pinjaman PBMM dari PT Bank Central Asia Tbk dengan total pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,15% per tahun dan telah dilunasi pada tanggal 8 Februari 2024.

On January 8, 2024, the Company rollover PBMM loan from PT Bank Central Asia Tbk with total loan Rp100,000,000,000. The loan bear interest at annual rate 7.15% and has been settled on February 8, 2024.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Perusahaan:			Company:
PT Bank Central Asia Tbk	500.000.000.000	500.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(916.666.667)	(1.166.666.667)	Less unamortized debt transaction costs
Neto	<u>499.083.333.333</u>	<u>498.833.333.333</u>	Net
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>499.083.333.333</u>	-	Less: current maturities
Bagian jangka panjang	-	<u>498.833.333.333</u>	Long-term portion

Pada 17 Maret 2020, Perusahaan memperoleh pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Central Asia Tbk dengan total pinjaman sebesar Rp500.000.000.000. Pinjaman dikenakan suku bunga tahunan 8,5%. Tidak ada aset Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman. Pinjaman ini jatuh tempo pada Maret 2025.

Pada 16 Maret 2022, BCA melakukan penyesuaian atas suku bunga tahunan fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari sebelumnya 8,5% menjadi 7,75%. Suku bunga tersebut mulai berlaku efektif pada tanggal 18 Maret 2022.

Menurut ketentuan perjanjian atas pinjaman bank jangka panjang, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yang mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu. Rasio keuangan tersebut di atas dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian akhir tahun buku yang telah diaudit.

Tidak ada beban bunga atas pinjaman bank jangka panjang yang dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023. Beban bunga ini disajikan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Biaya Keuangan".

19. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset yang mencakup bangunan dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa 5 tahun dan sewa kendaraan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 1 hingga 5 tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal.

18. LONG-TERM BANK LOAN

This account consists of the following:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Perusahaan:			Company:
PT Bank Central Asia Tbk	500.000.000.000	500.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(916.666.667)	(1.166.666.667)	Less unamortized debt transaction costs
Neto	<u>499.083.333.333</u>	<u>498.833.333.333</u>	Net
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>499.083.333.333</u>	-	Less: current maturities
Bagian jangka panjang	-	<u>498.833.333.333</u>	Long-term portion

On March 17, 2020, the Company obtained Investment Credit loan from PT Bank Central Asia Tbk with total loan amounting to Rp500,000,000,000. The loan bear interest at annual rate with range 8.5%. None of the Company's asset are pledged as collateral in respect of the above bank loan. This loan will mature in March 2025.

On March 16, 2022, BCA make adjustments to the interest rate of Investment Credit facilities from 8.5% to 7.75%. The interest rate effective on March 18, 2022.

Under the terms of long-term bank loan agreements, the Company is required to comply certain restrictive covenants, which includes the requirements to maintain certain financial ratios. The above ratios are calculated based on year-end audited consolidated financial statement.

No interest expense arising from long-term bank loan was capitalized as part of the cost of acquisition of property, plant and equipment for the three-month period then ended March 31, 2024, and 2023. The interest expense is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Finance Costs".

19. LEASE

The Group has lease contracts for various assets of building and vehicle used in its operations. Lease of buildings generally has term 5 years and lease of vehicle has terms between 1 to 5 years and expiring in various dates.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. SEWA (lanjutan)

Grup memiliki sewa tertentu untuk masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus dalam laba rugi.

Aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2024:

	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Total	
Saldo per 1 Januari 2024	11.404.210.418	24.103.813.350	35.508.023.768	<i>Balance at January 1, 2024</i>
Penambahan selama periode berjalan	-	1.692.353.670	1.692.353.670	<i>Addition for the period</i>
Beban penyusutan selama periode berjalan	(1.179.723.810)	(2.151.556.471)	(3.331.280.281)	<i>Depreciation charge of the period</i>
Saldo per 31 Maret 2024	10.224.486.608	23.644.610.549	33.869.097.157	<i>Balance at March 31, 2024</i>
Saldo per 1 Januari 2023	16.123.105.657	17.019.737.936	33.142.843.593	<i>Balance at January 1, 2023</i>
Penambahan selama tahun berjalan	-	16.130.220.148	16.130.220.148	<i>Addition for the year</i>
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(4.718.895.239)	(9.046.144.734)	(13.765.039.973)	<i>Depreciation charge of the year</i>
Saldo per 31 Desember 2023	11.404.210.418	24.103.813.350	35.508.023.768	<i>Balance at December 31, 2023</i>

19. LEASE (continued)

The Group has certain leases with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies recognition exemptions for these lease and recognize lease expenses on a straight-line basis in the profit or loss.

Right of use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position for the three-month period ended March 31, 2024:

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama periode:

Movement of lease liabilities during the period:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	38.008.930.581	36.134.845.174	<i>Beginning balance</i>
Penambahan liabilitas sewa periode berjalan	1.692.353.670	16.130.220.148	<i>Addition of lease liabilities for the period</i>
Sewa jatuh tempo:			<i>Maturity lease:</i>
Beban bunga	746.385.677	2.923.415.463	<i>Interest expense</i>
Pembayaran	(5.089.528.780)	(16.763.876.159)	<i>Payment</i>
Selisih translasi	1.306.137.181	(415.674.045)	<i>Translation difference</i>
Saldo akhir	36.664.278.329	38.008.930.581	<i>Ending balance</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	12.343.760.417	12.329.715.324	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	24.320.517.912	25.679.215.257	<i>Long-term portion</i>

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. SEWA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/Three-Month Period then Ended March 31,	
	2024	2023
Beban penyusutan aset hak guna	3.331.280.281	3.479.624.477
Beban bunga atas liabilitas sewa	746.385.677	731.904.774
Biaya yang terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	4.560.874.892	4.230.049.350
Jumlah yang diakui dalam laporan laba dan rugi penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.638.540.850	8.441.578.601

Penyusutan yang dibebankan pada operasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 sebesar Rp3.331.280.281 dan Rp3.479.624.477 (Catatan 27).

19. LEASE (continued)

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss statement and other comprehensive income:

Depreciation expense of right of use asset
Interest expense on lease liabilities
Expense related to leases of low value
assets short-term leases
**Total amount recognized in the
consolidated statement of profit or loss
and other comprehensive income**

Depreciation charged to operations for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp3,331,280,281 and Rp3,479,624,477 (Note 27).

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja. Imbalan ini tidak didanai.

Penyisihan imbalan pasca kerja diestimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Perhitungan aktuarial untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dari Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, aktuaris independen, bertanggal 19 Januari 2024.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Asumsi-asumsi utama/ Key assumptions
Usia pensiun normal	56 tahun/56 years
Tingkat diskonto tahunan	6,80% - 6,90%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7%
Tabel mortalitas	TMI 4 (2019) dengan estimasi perbaikan/ TMI 4 (2019) with improvement estimation

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company's long-term employee benefits liability relates only to post-employment benefits. These benefits are unfunded.

Provisions for post-employment benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the *projected-unit-credit* method. The actuarial calculations for three-month periods ended March 31, 2024 and year ended December 31, 2023 of Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, the independent actuary, dated January 19, 2024.

The key assumptions used in determining the employee benefits liability as of March 31, 2024 and December 31, 2023 as follows:

Normal retirement age
Annual discount rate
Annual salary increment rate
Mortality table

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/Three-Month Period then Ended March 31,		
	2024	2023	
Biaya jasa kini	11.459.814.545	4.404.581.607	Current service costs
Biaya bunga	3.027.657.250	2.608.386.000	Interest costs
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	14.487.471.795	7.012.967.607	Components of defined benefit recognized in profit or loss

Perubahan liabilitas imbalan kerja adalah:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Saldo awal periode	212.819.458.429	
Beban imbalan kerja	14.487.471.795	33.013.213.000	Employee expense
Rugi aktuarial	-	17.112.527.000	Actuarial loss
Pembayaran	(2.388.250.276)	(6.959.275.571)	Payments
Saldo akhir periode	224.918.679.948	212.819.458.429	Balance at the end of period

Mutasi kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/Three-Month Period then Ended March 31,		
	2024	2023	
Saldo awal periode	(80.181.350.325)	(77.907.629.325)	Balance at beginning of period
Laba aktuarial pada periode berjalan	-	-	Actuarial gain during the period
Saldo akhir periode	(80.181.350.325)	(77.907.629.325)	Balance at end of period

Jumlah beban imbalan kerja telah dibebankan pada operasi sebagai bagian dari beban pokok penjualan dan beban usaha.

Jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variable lain dianggap konstan, analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Asumsi utama	Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/ (Decrease)	(Penurunan)/kenaikan liabilitas imbalan kerja/ (Decrease)/increase in the employee benefits liability	Key assumptions
Tingkat diskonto	1%/(1%)	(Rp13.440.408.700)/Rp14.828.614.019	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%/(1%)	Rp14.840.637.716/(Rp14.310.397.001)	Salary increment rate

The details of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

Movements in employee benefits liability:

The movements of actuarial loss recognized as other comprehensive income in the consolidated statement of financial position are as follows:

The amounts of the employee benefits expense were charged to operations as part of cost of goods sold and operating expenses.

If the discount rate and salary increment rate depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability as of March 31, 2024 are as follows:

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total	Stockholders
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	1.594.467.000	25,773%	31.889.340.000	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
Demeter Indo Investment Pte. Ltd	1.370.798.546	22,158%	27.415.970.920	Demeter Indo Investment Pte. Ltd
Bonlight Investments., Ltd	1.285.984.899	20,787%	25.719.697.980	Bonlight Investments., Ltd
Pasco Shikishima Corporation	525.864.777	8,500%	10.517.295.540	Pasco Shikishima Corporation
Lief Holdings Pte. Ltd	375.033.700	6,062%	7.500.674.000	Lief Holdings Pte. Ltd
Lain-lain - Publik (masing-masing di bawah 5%)	551.085.366	8,908%	11.021.707.320	Others - Public (each below 5%)
Jumlah saham beredar	5.703.234.288	92,188%	114.064.685.760	Total outstanding stock
Saham treasuri	483.254.600	7,812%	9.665.092.000	Treasury stock
Total saham ditempatkan dan disetor penuh	6.186.488.888	100,000%	123.729.777.760	Total shares issued and fully paid

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada direktur dan komisaris Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 5 April 2023, pemegang saham Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Pembagian dividen kas untuk tahun buku 2022 sejumlah Rp607.679.613.386 atau Rp106,55 per saham yang dibagikan pada tanggal 28 April 2023.
- Pembentukan cadangan umum sebesar Rp2.000.000.000.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali atas 273.412.500 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dari pemegang saham publik dengan biaya perolehan saham treasuri sebesar Rp372.985.012.058 (termasuk biaya perolehan langsung sebesar Rp859.407.570). Saham tersebut dicatat sebagai "Saham Treasuri" di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali atas 209.842.100 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dari pemegang saham publik dengan biaya perolehan saham treasuri sebesar Rp272.590.662.519 (termasuk biaya perolehan langsung sebesar Rp628.522.031). Saham tersebut dicatat sebagai "Saham Treasuri" di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

21. CAPITAL STOCK

The Company's shareholders and their respective share ownerships on March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, no directors and commissioners of the Company have any shares ownership in the Company.

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM") held on April 5, 2023, the Company's stockholders approved the following:

- The distribution of cash dividend for the financial year of 2022 totaling to Rp607,679,613,386 or Rp106.55 per share which is distributed on April 28, 2023.
- Appropriation for general reserve amounting to Rp2,000,000,000.

In 2021, the Company has bought back 273,412,500 shares of its issued and fully paid capital stock from public stockholders with total acquisition cost of the treasury stock amounted to Rp372,985,012,058 (including direct acquisition cost of Rp859,407,570). The shares are recorded as "Treasury Stock" in the Equity section in the consolidated statement of financial position.

In 2022, the Company has bought back 209,842,100 shares of its issued and fully paid capital stock from public stockholders with total acquisition cost of the treasury stock amounted to Rp272,590,662,519 (including direct acquisition cost of Rp628,522,031). The shares are recorded as "Treasury Stock" in the Equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup mungkin menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi permodalannya dengan menggunakan *net gearing ratio*, yang dihitung dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga *gearing ratio* dalam batas yang dapat diterima untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Utang neto Grup terdiri dari total pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang dikurangi kas dan setara kas.

Rincian perhitungan *net gearing ratio* Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024
Total pinjaman	499.083.333.333
Dikurangi kas dan setara kas	(492.076.025.601)
Utang neto	7.007.307.732
Total ekuitas	2.467.214.422.751
Net gearing ratio	0,28%

21. CAPITAL STOCK (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust dividend payments to stockholders, return capital or issue new shares.

The Group monitors its capital using *net gearing ratio*, computed by dividing net debt by total equity. The Group's policy is to maintain the *gearing ratio* within an acceptable level in order to secure access to financing at a reasonable cost. The Group's net debt consists of total short-term bank loan and long-term bank loan less cash and cash equivalents.

The details of the Group's *net gearing ratio* computation are as follows:

Total debt
Less cash and cash equivalents
Net debt
Total equity
Net gearing ratio

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total</u>
Penawaran umum perdana (IPO) - 151.584.000 saham dengan harga Rp1.175 per saham	178.428.450.000
Biaya penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana	(5.776.556.232)
Selisih kurs atas modal disetor	349.534.267
Penawaran umum terbatas I (PUT I) HMETD I setelah dikurangi biaya penerbitan saham	1.285.751.685.589
Penjualan kembali saham treasury	27.639.534.175
Neto	<u>1.486.392.647.799</u>

Selisih kurs atas modal disetor merupakan selisih antara kurs pada saat setoran modal diterima dari pemegang saham dengan kurs yang digunakan untuk menentukan nilai nominal saham dalam Rupiah sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perusahaan.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Grup.

Hak kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak terutama berasal dari INN.

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Bagian kepentingan nonpengendali INN	0,12%	0,12%
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali INN	84.049.953	83.916.753

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Initial public offering (IPO) - 151,584,000 shares at issue Rp1,175 per share	178,428,450,000
Stock issuance costs related to initial public offering	(5,776,556,232)
Foreign exchange difference on paid-in capital	349,534,267
Limited public offering I (PUT I) - HMETD I net off stock issuance cost	1,285,751,685,589
Sale of treasury stock	27,639,534,175
Net	<u>1,486,392,647,799</u>

Foreign exchange rate difference on paid-in capital represents the difference between the exchange rates prevailing at the time the actual capital contributions were received from the stockholders and the exchange rate used to determine the Rupiah par value per share as stipulated in the Company's articles of association.

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets of subsidiary represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiary that are not wholly owned by the Group.

Non-controlling interest in net assets of subsidiary mainly represent those of INN.

Proportion of non-controlling interest INN	0,12%	0,12%
Accumulated balance of non-controlling interest INN	84.049.953	83.916.753

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi portofolio bisnis Grup secara geografis berdasarkan wilayah geografis agar Grup dapat berfokus pada pasar di lokasi pelanggan.

Grup memiliki tiga segmen utama, yaitu wilayah Barat, wilayah Tengah dan wilayah Timur.

Pendapatan dan beban segmen meliputi juga transaksi antar segmen operasi dan dinilai sebesar nilai pasar.

24. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluate the Group's business portfolios by geographical segments approach based on geographical area that allows the Group to focus on customer market locations.

The Group has three operating segments, comprises of West area, Central area and East area.

Segment revenues and expenses include transactions between operating segments and are accounted at prices that management believes represent market prices.

	Wilayah Barat/ West Area	Wilayah Tengah/ Central Area	Wilayah Timur/ East Area	Total Segmen/ Segment Total	
<u>Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut</u>					<u>As of March 31, 2024 and for the three-month period then ended</u>
Pendapatan neto	148.699.457.481	505.777.890.449	296.792.706.112	951.270.054.042	Net revenue
Laba segmen	26.227.957.244	2.819.291.932	65.641.719.016	94.688.968.192	Gain segment results
Beban pajak penghasilan				20.906.120.722	Income tax expense
Laba periode berjalan				73.782.847.470	Income for the period
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen	4.115.596.291.951	28.753.974.688.644	10.594.615.407.460	43.464.186.388.055	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				28.645.593.079.103	Unallocated liabilities
Eliminasi aset antar segmen				(68.193.668.944.999)	Inter-segments assets elimination
Total aset				3.916.110.522.159	Total Assets
Liabilitas segmen	3.509.820.040.778	23.794.837.585.117	7.819.213.151.813	35.123.870.777.708	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				34.518.694.266.699	Unallocated liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen				(68.193.668.944.999)	Inter-segment liabilities elimination
Total liabilitas				1.448.896.099.408	Total liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Perolehan aset tetap dan aset hak guna	3.527.873.823	17.304.099.305	6.451.224.161	27.283.197.289	Acquisition of property, plant and equipment and right of use assets
Penyusutan	(8.068.349.467)	(26.492.820.543)	(13.293.342.982)	(47.854.512.992)	Depreciation

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Wilayah Barat/ West Area	Wilayah Tengah/ Central Area	Wilayah Timur/ East Area	Total Segmen/ Segment Total	
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut					As of March 31, 2023 and for the three-month period then ended
Pendapatan neto	133.691.174.491	528.453.638.139	278.822.436.514	940.967.249.144	Net revenue
Laba segmen	7.014.014.758	8.060.765.709	47.759.083.444	62.833.863.911	Gain segment results
Beban pajak penghasilan				13.671.044.928	Income tax expense
Laba periode berjalan				49.162.818.983	Income for the period
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut					As of December 31, 2023 and for the year then ended
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen	3.966.034.098.963	27.962.309.098.942	10.200.290.845.143	42.128.634.043.048	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				27.892.666.768.150	Unallocated liabilities
Eliminasi aset antar segmen				(66.077.782.386.156)	Inter-segments assets elimination
Total aset				3.943.518.425.042	Total Assets
Liabilitas segmen	3.394.237.926.325	23.135.130.952.324	7.508.209.989.088	34.037.578.867.737	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				33.590.290.368.180	Unallocated liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen				(66.077.782.386.156)	Inter-segment liabilities elimination
Total liabilitas				1.550.086.849.761	Total liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Perolehan aset tetap dan aset hak guna	37.555.075.378	156.196.545.736	44.004.254.284	237.755.875.398	Acquisition of property, plant and equipment and right of use assets
Penyusutan	(32.513.785.895)	(107.656.303.695)	(53.482.431.505)	(193.652.521.095)	Depreciation

25. PENDAPATAN

25. REVENUE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/Three-Month Period then Ended March 31,		
	2024	2023	
Roti Tawar	665.941.516.952	685.417.034.106	White Bread
Roti Manis	376.370.779.787	397.384.330.559	Sweet Bread
Kue	79.854.178.041	94.583.672.360	Cake
Lain-lain	14.545.658.897	7.182.568.666	Others
Sub-total	1.136.712.133.677	1.184.567.605.691	Sub-total
Retur penjualan	(179.725.161.799)	(238.393.579.165)	Sales returns
Rabat	(5.716.917.836)	(5.206.777.382)	Rebate
Pendapatan Neto	951.270.054.042	940.967.249.144	Net Revenue

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. PENDAPATAN (lanjutan)

Penjualan kepada distributor/agen yang melebihi 10% dari penjualan neto untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period then Ended March 31,				
	2024		2023		
	Pendapatan neto/ Net revenue	%	Pendapatan neto/ Net revenue	%	
PT Indomarco Prismaatama (Catatan 30)	349.623.956.957	36,75%	348.267.682.207	37,01%	PT Indomarco Prismaatama (Note 30)
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	235.803.504.457	24,79%	225.327.938.027	23,95%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Total	585.427.461.414	61,54%	573.595.620.234	60,96%	Total

Penjualan kepada distributor/agen di atas terdapat di semua segmen operasi Perusahaan.

There were aggregate sales to individual distributors/agents which exceeded 10% of the net sales for the three-month period then ended March 31, 2024 and 2023, as follows:

Sales to distributors/agents above occurred in all of the Company's operating segments.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period then Ended March 31,		
	2024	2023	
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	264.116.702.342	275.918.995.025	Raw materials and packaging materials used
Upah langsung	78.776.591.322	69.811.080.396	Direct labor
Beban pabrikasi			Manufacturing overhead
Penyusutan (Catatan 8)	35.730.458.031	34.905.267.883	Depreciation (Note 8)
Utilitas	31.357.584.583	30.949.682.034	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	20.417.203.261	20.377.722.767	Repairs and maintenance
Jasa profesional	4.722.909.225	3.644.643.036	Professional fee
Pemakaian perlengkapan	3.370.992.042	3.471.537.519	Consumable supplies
Komunikasi	1.935.322.761	1.728.589.087	Communication
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.648.115.600	2.084.996.829	Others (each below Rp1 billion)
Total beban pabrikasi	100.182.585.503	97.162.439.155	Total manufacturing overhead
Total beban produksi	443.075.879.167	442.892.514.576	Total manufacturing cost
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Saldo awal periode	11.918.801.411	12.755.799.846	Balance at beginning of period
Saldo akhir periode	(20.844.064.972)	(12.224.922.462)	Balance at end of period
Beban Pokok Penjualan	434.150.615.606	443.423.391.960	Cost of Goods Sold

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan neto untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

There is no aggregate purchases from an individual supplier which exceeded 10% of net revenue for the three-month period then ended March 31, 2024 and 2023.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. BEBAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period then Ended March 31,	
	2024	2023
<u>Beban Penjualan</u>		
Persediaan kadaluarsa/cacat	75.114.006.038	104.372.870.862
Gaji dan kesejahteraan karyawan	84.296.918.751	74.158.250.647
Transportasi (Catatan 31)	70.983.952.237	69.883.103.687
Iklan dan promosi	59.737.263.898	63.768.555.775
Jasa distribusi (Catatan 31)	17.088.761.212	18.089.695.959
Penyusutan (Catatan 8 dan 19)	7.073.439.731	8.066.830.074
Perbaikan dan pemeliharaan	6.513.892.554	6.091.224.418
Kesejahteraan mitra-hawker	5.665.278.847	2.033.249.646
Utilitas	4.717.816.597	3.893.169.421
Bahan bakar	3.467.103.614	3.442.534.480
Sewa	3.308.581.623	3.147.358.210
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	4.119.912.967	6.823.903.072
Total Beban Penjualan	342.086.928.069	363.770.746.251
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	59.650.513.742	52.941.381.155
Jasa profesional	10.148.419.612	7.674.033.311
Perbaikan dan pemeliharaan	9.130.037.882	9.453.851.647
Penyusutan (Catatan 8 dan 19)	5.050.615.230	5.013.137.131
Utilitas	3.513.607.625	3.656.152.288
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	7.624.165.114	7.548.084.325
Total Beban Umum dan Administrasi	95.117.359.205	86.286.639.857
Total Beban Usaha	437.204.287.274	450.057.386.108

27. OPERATING EXPENSES

The details of this account are as follows:

<u>Selling Expenses</u>
Expired/defective inventory
Salaries and employee benefits
Transportation (Note 31)
Advertising and promotion
Distribution fees (Note 31)
Depreciation (Notes 8 and 19)
Repairs and maintenance
Hawker-partners welfare
Utilities
Fuel
Rental
Others (each below Rp2 billion)
Total Selling Expenses
<u>General and Administrative Expenses</u>
Salaries and employee benefits
Professional fees
Repairs and maintenance
Depreciation (Notes 8 and 19)
Utilities
Others (each below Rp2 billion)
Total General and Administrative Expenses
Total Operating Expenses

28. PENGHASILAN OPERASI LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period then Ended March 31,	
	2024	2023
Penjualan barang usang	24.610.069.477	23.323.247.048
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	171.858.596	153.287.651
Lain-lain	372.320.818	350.063.782
Total	25.154.248.891	23.826.598.481

28. OTHER OPERATING INCOME

The details of this account are as follows:

Scrap sales
Gain on disposal of property, plant and equipment (Note 8)
Others
Total

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/Three-Month Period then Ended March 31,	
	2024	2023
Rugi atas selisih kurs	356.796.489	405.619.719
Lain-lain	1.267.146.358	855.922.623
Total	1.623.942.847	1.261.542.342

29. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of this account are as follows:

Loss on foreign exchange
Others
Total

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian akun dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

	Saldo/Balance		Persentase terhadap total aset atau liabilitas/Percentage to total assets or liabilities		
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
PT Indomarco Prismaatama	200.136.054.165	216.637.785.042	5,11%	5,49%	PT Indomarco Prismaatama
PT Lion Superindo	10.881.033.724	13.777.494.752	0,28%	0,35%	PT Lion Superindo
PT Indofood Fortuna Makmur	21.354.019	17.905.827	0,00%	0,00%	PT Indofood Fortuna Makmur
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	1.295.903	-	0,00%	-	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
Total	211.039.737.811	230.433.185.621	5,39%	5,84%	Total
Investasi jangka panjang (Catatan 11)					Long-term investment (Note 11)
PT Mitra New Grain	8.656.202.538	8.743.317.245	0,22%	0,22%	PT Mitra New Grain
Utang usaha (Catatan 13)					Trade payables (Note 13)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	34.854.716.401	37.959.630.350	2,41%	2,45%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	4.556.763.714	7.396.418.130	0,31%	0,48%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Indolakto	821.440.290	780.992.700	0,06%	0,05%	PT Indolakto
PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur	62.160.000	-	0,00%	-	PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	39.880.752	39.880.752	0,00%	0,00%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Total	40.334.961.157	46.176.921.932	2,78%	2,98%	Total
Utang lain-lain (Catatan 14)					Other payables (Note 14)
PT Mitra New Grain	552.492.477	686.440.940	0,04%	0,04%	PT Mitra New Grain
PT Indomarco Prismaatama	-	33.408.679.577	-	2,16%	PT Indomarco Prismaatama
PT Lion Superindo	-	90.013.290	-	0,01%	PT Lion Superindo
Total	552.492.477	34.185.133.807	0,04%	2,21%	Total

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian akun dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Transaksi/Transaction		Persentase terhadap pendapatan neto/beban pokok penjualan/ beban usaha/Percentage to net revenue/cost of goods sold/ operating expenses		
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Pendapatan					Revenue
PT Indomarco Prismaatama (Catatan 25)	349.623.956.957	348.267.682.207	36,75%	37,01%	PT Indomarco Prismaatama (Note 25)
PT Lion Superindo	15.934.123.758	15.059.476.715	1,68%	1,60%	PT Lion Superindo
PT Indofood Fortuna Makmur	62.652.342	54.456.913	0,01%	0,01%	PT Indofood Fortuna Makmur
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	1.167.480	562.120	0,00%	0,00%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
Total	365.621.900.537	363.382.177.955	38,44%	38,62%	Total
Pembelian					Purchases
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	46.737.572.900	78.278.184.100	10,77%	17,65%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	9.081.798.028	5.310.641.912	2,09%	1,20%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Indolakto	1.172.528.200	2.150.776.180	0,27%	0,49%	PT Indolakto
PT Indofood Tsukushima Sukses Makmur	56.000.000	-	0,01%	-	
Total	57.047.899.128	85.739.602.192	13,14%	19,34%	Total
Jasa distribusi					Distribution fee
PT Indomarco Prismaatama	15.397.519.360	16.472.518.413	3,52%	3,66%	PT Indomarco Prismaatama
Jasa pencampuran tepung					Flour mixing services
PT Mitra New Grain	1.196.137.886	1.212.411.613	0,28%	0,27%	PT Mitra New Grain

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows (continued):

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat saldo akun/transaksi/ <i>Nature of account/transaction</i>
PT Lion Superindo	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/ <i>Entity under the same significant influence</i>	Penjualan persediaan/ <i>Sales of inventories</i>
PT Indomarco Prismatama	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/ <i>Entity under the same significant influence</i>	Penjualan persediaan dan jasa distribusi/ <i>Sales of inventories and distribution fee</i>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/ <i>Entity under the same significant influence</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/ <i>Entity under the same significant influence</i>	Pembelian bahan baku dan penjualan persediaan/ <i>Purchases of raw materials and sales of inventories</i>
PT Indolakto	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/ <i>Entity under the same significant influence</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/ <i>Entity under the same significant influence</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Indofood Fortuna Makmur	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/ <i>Entity under the same significant influence</i>	Penjualan persediaan/ <i>Sales of inventories</i>
PT Mitra New Grain	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penyertaan saham dan jasa pencampuran tepung/ <i>Investment in shares of stock and flour mixing services</i>
PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/ <i>Entity under the same significant influence</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>

Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait. Saldo terkait pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak membuat cadangan atas penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi, dikarenakan manajemen berkeyakinan bahwa, berdasarkan hasil penilaian, seluruh piutang usaha dari pihak-pihak berelasi dapat ditagih.

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of the related party relationships and transactions is as follows:

Sales to and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the types of product involved. The related outstanding balances at the end of the year are unsecured, interest-free and to be settled in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables. As of March 31, 2024 and December 31, 2023 the Group has not made any allowance for impairment relating to the amounts due from related parties, since management believes, based on its assessment, that all trade receivables from related parties are fully collectible.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Jumlah beban yang diakui Grup sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/Three-Month Period then Ended March 31,	
	2024	2023
Imbalan kerja jangka pendek	23.430.112.450	22.528.135.330
Imbalan pasca kerja	2.613.816.427	2.260.934.185
Total	26.043.928.877	24.789.069.515

Manajemen kunci Grup terdiri dari semua anggota dewan komisaris, direksi dan semua kepala divisi.

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mempunyai Perjanjian Distribusi dengan PT Indomarco Prismatama ("IP"), PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Alfa") dan PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Midi"), di mana IP, Alfa dan Midi menyetujui untuk mendistribusikan produk Perusahaan melalui toko-toko mereka dan menerima biaya distribusi sebagai kompensasi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, biaya distribusi yang terjadi sehubungan dengan perjanjian di atas disajikan sebagai "Jasa Distribusi" dan sebagai bagian dari beban usaha di Catatan 27 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp17.088.761.212 dan Rp18.089.695.959.

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan distributor dan agen untuk mendistribusikan produk Perusahaan ke toko-toko di berbagai wilayah di Indonesia.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian di atas, distributor dan agen tersebut harus memberikan uang jaminan kepada Perusahaan yang akan dikembalikan pada akhir perjanjian. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, uang jaminan yang diterima Perusahaan dari distributor dan agen disajikan sebagai "Jaminan Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The total amount of expenses recognized by the Group relating to gross compensation for the key management is as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/Three-Month Period then Ended March 31,	
	2024	2023
Short-term benefits	23.430.112.450	22.528.135.330
Post-employment benefits	2.613.816.427	2.260.934.185
Total	26.043.928.877	24.789.069.515

The Group's key management consists of all members of the boards of commissioners, directors and all division heads.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Company has a Distribution Agreement with each of PT Indomarco Prismatama ("IP"), PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Alfa") and PT Midi Utama Indonesia ("Midi"), whereby IP, Alfa and Midi agreed to distribute the Company's products in their outlets and receive distribution fees as compensation.

As of March 31, 2024 and 2023, distribution fees incurred in relation to the above agreement are presented as "Distribution Fees" and as part of operating expenses in Note 27 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is amounted to Rp17,088,761,212 and Rp18,089,695,959.

- b. The Company entered agreements with distributors and agents to distribute the Company's products to the stores in the various areas in Indonesia.

Based on the above agreements, the distributors and agents have to provide guarantee deposits to the Company which will be returned at the end of agreements. As of March 31, 2024 and 2023, the outstanding guarantee deposits received by the Company from distributors and agents are presented as "Customers Deposits" in the consolidated statement of financial position.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, uang jaminan yang berasal dari distributor dan agen ditempatkan sebagai deposito berjangka oleh Grup dan disajikan sebagai bagian dari "Deposito Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Bunga atas deposito jaminan tersebut dibayarkan kepada agen dan distributor yang bersangkutan.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, total penjualan kepada distributor dan agen yang timbul sehubungan dengan perjanjian tersebut di atas masing-masing sebesar Rp120.797.300.943 dan Rp124.485.349.073.

- c. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Barang dengan beberapa perusahaan transportasi untuk mengangkut, mengirim dan mendistribusikan produk Perusahaan. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, total beban transportasi sehubungan dengan perjanjian dengan perusahaan transportasi tersebut di atas masing-masing sebesar Rp70.983.952.237 dan Rp69.883.103.687 yang disajikan sebagai "Beban transportasi" sebagai bagian beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27). Pada tanggal 31 Maret 2024, utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).
- d. Pada tanggal 3 Januari 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Baker Parts, Inc. untuk penyediaan mesin dengan total nilai US\$4.804.700. Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo yang timbul atas transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" dan "Aset Tidak Lancar Lainnya - Aset Non-Kuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- e. Pada tanggal 28 April 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Multibrata Anugerah Utama dengan nilai Rp70.276.800.000 untuk pekerjaan sipil, arsitektur, plumbing dalam proyek pembangunan pabrik di Pekanbaru. Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo yang timbul atas transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and 2023, the guarantee deposits received from distributors and agents are placed as time deposits by the Group and presented as part of "Guarantee Deposits" in the consolidated statement of financial position. Interest on the above guarantee deposits are paid to the agents and distributors.

For the three-month period then ended March 31, 2024 and 2023, total sales to distributors and agents arising from the above mention agreements is amounted to Rp120,797,300,943 and Rp124,485,349,073, respectively.

- c. The Company entered into Transportation Agreements with several transporter companies to transport, deliver and distribute the Company's products. For the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, transportation expense incurred in relation to the above mentioned agreements amounting to Rp70,983,952,237 and Rp69,883,103,687, respectively, which was presented as "Transportation expense" and presented as part of operating expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27). As of March 31, 2024, the payables arising from these transactions are presented as part of "Other Payables - Third Party" in the consolidated statement of financial position (Note 14).
- d. On January 3, 2019, the Company engaged Baker Parts, Inc for the supply of machinery, with total value US\$4,804,700. As of March 31, 2024, the balance arising from these transactions are presented as part of "Other Payable - Third Party" and "Other Non-Current Assets - Non-Financial Assets" in the consolidated statement of financial position.
- e. On April 28, 2020 the Company entered into an agreement with PT Multibrata Anugerah Utama with total contract value Rp70,276,800,000 to prepare civil works project, architecture and plumbing on factory construction projects in Pekanbaru. As of March 31, 2024, the balance arising from these transactions are presented as part of "Other Payable - Third Party" in the consolidated statement of financial position.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- f. Pada tanggal 16 September 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Karya Intertek Kencana dengan nilai Rp37.007.017.300 untuk pelaksanaan pekerjaan mekanikal elektrikal. Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo yang timbul atas transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- g. Pada tanggal 13 April 2020 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal dan *Time Loan Revolving* masing – masing sebesar Rp20.000.000.000 dan Rp500.000.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi 0,25% dan suku bunga tahunan 8,5%, fasilitas ini berakhir pada tanggal 11 Desember 2024. Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan belum melakukan penarikan atas fasilitas kredit ini. Tidak ada aset Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta nilai setara dalam Rupiah yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Nilai Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset Moneter:		
Kas dan setara kas	US\$ 963.191 EUR 305.630 JPY 50.000.000 AUD 59.467 SGD 16.725	15.269.466.874 5.244.885.357 5.225.287.500 615.228.437 196.784.212
Total Aset Moneter		26.551.652.380
Liabilitas Moneter:		
Utang usaha	SGD 317.137	3.716.042.587
Utang lain-lain	US\$ 544.898 JPY 7.537.320 EUR 33.500 SGD 3.360	8.534.203.132 839.156.555 548.523.975 39.532.550
Beban akrual	US\$ 68.394 SGD 10.240 JPY 643.074	1.052.045.130 119.296.521 247.892.979
Liabilitas sewa	US\$ 755.333	11.974.294.960
Total Liabilitas Moneter		27.070.988.389
Aset (Liabilitas) Neto		(519.336.009)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- f. On September 16, 2020, the Company entered into agreement with PT Karya Intertek Kencana with total contract value Rp37,007,017,300 to prepare mechanical electrical construction. As of March 31, 2024, the balance arising from these transactions is presented as part of "Other Payable - Third Party" in the consolidated statement of financial position.
- g. On April 13, 2020 the Company obtained local credit and *Time Loan Revolving* credit facility amounting to Rp20,000,000,000 and Rp500,000,000,000, respectively from PT Bank Central Asia Tbk for finance the Company's working capital. The facility is subject to provision fees of 0.25% and bear interest at annual rate of 8.5%, this facility due on December 11, 2024. As of March 31, 2024, the Company not yet withdraw this credit facility. None of the Company's asset are pledged as collateral in respect of the above bank loan.

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2024 and December 31, 2023 and their Rupiah equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Nilai Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
Monetary Assets:		
Cash and cash equivalents	US\$ 963.028 EUR 304.293 JPY 50.000.000 AUD 59.441 SGD 16.864	14.846.039.246 5.215.429.807 5.477.352.500 628.014.000 197.508.175
Total Monetary Asset		26.364.343.728
Monetary Liabilities:		
Trade payables	SGD 13.883	162.525.931
Other payables	US\$ 363.783 JPY 8.821.250 EUR 33.500 SGD 15.005	5.564.133.081 1.018.026.019 548.523.975 175.701.001
Accrued expenses	US\$ 45.726 SGD 15.815 JPY 116.664	694.136.779 183.999.983 9.256.179
Lease liabilities	US\$ 837.608	12.912.564.928
Total Monetary Liabilities		21.268.867.876
Net Asset (Liabilities)		5.095.475.852

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents the carrying amounts and the estimated fair values of the Group's financial instruments as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	492.076.025.601	492.076.025.601	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	458.067.390.621	458.067.390.621	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.613.793.563	4.613.793.563	Other receivables - third parties
Deposito jaminan	20.302.256.675	20.302.256.675	Guarantee deposits
Aset tidak lancar lainnya - aset keuangan	11.795.064.270	11.795.064.270	Other non-current assets - financial assets
Total Aset Keuangan	986.854.530.730	986.854.530.730	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Pinjaman bank jangka pendek	499.083.333.333	499.083.333.333	Short-term bank loan
Utang usaha	221.664.285.605	221.664.285.605	Trade payables
Utang lain-lain	132.811.571.564	132.811.571.564	Other payables
Beban akrual	133.208.492.435	133.208.492.435	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	21.622.392.845	21.622.392.845	Customers' deposits
Liabilitas sewa	36.664.278.329	36.664.278.329	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	1.045.054.354.111	1.045.054.354.111	Total Financial Liabilities
	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	537.954.241.879	537.954.241.879	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	468.485.248.455	468.485.248.455	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.387.672.528	3.387.672.528	Other receivables - third parties
Deposito jaminan	20.501.774.972	20.501.774.972	Guarantee deposits
Aset tidak lancar lainnya - aset keuangan	11.903.579.270	11.903.579.270	Other non-current assets - financial assets
Total Aset Keuangan	1.042.232.517.104	1.042.232.517.104	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Pinjaman bank jangka pendek	100.000.000.000	100.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	218.628.964.784	218.628.964.784	Trade payables
Utang lain-lain	179.208.731.082	179.208.731.082	Other payables
Beban akrual	101.871.734.363	101.871.734.363	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	22.102.087.229	22.102.087.229	Customers' deposits
Pinjaman bank jangka panjang	498.833.333.333	498.833.333.333	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	38.008.930.581	38.008.930.581	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	1.158.653.781.372	1.158.653.781.372	Total Financial Liabilities

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Semua instrumen keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar dari instrumen keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari instrumen keuangan jangka panjang diasumsikan sama dengan jumlah pokok terutangnya karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan. Nilai wajar dari utang obligasi ditentukan dengan mendiskonto arus kas masa depan menggunakan tingkat diskonto yang berasal dari transaksi pasar yang dapat diobservasi yang mempunyai syarat, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

All financial instruments as of March 31, 2024 and December 31, 2023 in the consolidated statement of financial position are carried at amortized cost. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. *Short-term financial assets and liabilities*

The fair value of short-term financial instruments with maturities of one year or less are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

b. *Long-term financial assets and liabilities*

The fair values of long-term financial instruments are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period. The fair value of bonds payable is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar term, credit risk and remaining maturities.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit, risiko likuiditas serta risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, seperti dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena beberapa transaksi, termasuk pembelian utama ditentukan dalam mata uang asing atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan dari harga acuan dalam mata uang asing (terutama Dolar Amerika Serikat) seperti kuotasi dari pasar internasional. Apabila terdapat pembelian oleh Grup dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup, maka Grup menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk mengatasi risiko pertukaran mata uang asing. Akan tetapi, Grup menjaga transaksi dan saldo dalam mata uang asing pada tingkat yang minimum untuk membatasi risiko mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2024, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat menguat/melemah sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan pada tanggal 31 Maret 2024 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp779juta, terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas dan utang lain-lain.

b. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti tepung terigu dan coklat. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk, liquidity risk and interest rate risks on fair values and cash flows. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, as further described as follows:

a. *Foreign currency risk*

The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as for the certain transaction, including key purchases are either denominated in foreign currencies or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly United States Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than its functional currency, the Group will have an exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, the Group maintains transactions and balances in foreign currencies at a minimum level in order to minimize foreign exchange exposure.

As of March 31, 2024, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar appreciated/ depreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax as of March 31, 2024 would have been Rp779million, higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents and other payables.

b. *Commodity price risk*

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as wheat flour and chocolate. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko harga komoditas (lanjutan)

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan tepung terigu dan coklat secara optimal untuk menjamin kelanjutan produksi. Selain itu, Grup juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Grup menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Grup memiliki kebijakan yang membatasi total kredit untuk setiap pelanggan, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang jaminan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Grup dapat melakukan pencairan uang jaminan pelanggan untuk menyelesaikan piutang yang telah lewat jatuh tempo. Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Grup, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Commodity price risk (continued)

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of wheat flour and chocolate to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.

The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and agents to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group applies the customer's guarantee deposit against the overdue receivable. The Group may proceed to commence legal proceedings, if deemed necessary. Depending on the Group's assessment, specific allowance may be provided if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Risiko kredit dari aset keuangan lainnya dianggap tidak signifikan.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mencari kesempatan melakukan penggalangan dana, seperti dengan memperoleh pinjaman dari bank dan melakukan penerbitan tambahan modal saham.

Rincian mengenai waktu jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2024 berdasarkan skedul pembayaran yang terdapat dalam kontrak adalah sebagai berikut:

	Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1-5 tahun/ Within 1-5 years	Dalam waktu lebih dari 5 tahun/ Within more than 5 years	
Pinjaman bank jangka pendek	499.083.333.333	499.083.333.333	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	221.664.285.605	221.664.285.605	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	132.811.571.564	132.811.571.564	-	-	Other payables
Beban akrual	133.208.492.435	133.208.492.435	-	-	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	21.622.392.845	21.622.392.845	-	-	Customers' deposits
Liabilitas sewa	36.664.278.329	12.343.760.417	24.320.517.912	-	Lease liabilities
Total	1.045.054.354.111	1.020.733.836.199	24.320.517.912	-	Total

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Group in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

Credit risk from other financial assets is not considered significant.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and pay its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitors conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, such as obtaining bank loans and additional capital stock issuance.

The details of the maturity profile of the Group's financial liabilities as of March 31, 2024 based on contractual undiscounted payments are as follows:

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

- e. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Tidak terdapat pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

- e. Interest rate risks on fair values and cash flows

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There are no loans of the Group that bear interest at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

35. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

35. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/Three-Month Period then Ended March 31,		
	2024	2023	
Penambahan aset tetap dengan mengkredit uang muka	5.503.600.276	93.182.517.763	Additions to property, plant and equipment credited to advances
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	1.692.353.670	4.302.484.159	Addition to property, plant and equipment by financial leasing
Penambahan aset takberwujud dengan mengkredit (mendebet) utang lain-lain	(1.192.690.693)	15.715.685.798	Addition to intangible assets credited (debited) to other payables
Penambahan aset tetap dengan mengkredit utang lain-lain	269.924.817	1.702.296.703	Additions to property, plant and equipment credited to other payables
Penambahan utang bank jangka pendek dari reklasifikasi utang bank jangka panjang	499.083.333.333	-	Additions short-term bank loan from reclassification of long-term bank loan

36. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

36. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

	Non Kas/Non Cash							
	Saldo per 1 Januari 2024/ Balance at January 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Penambahan liabilitas sewa/ Additional lease liabilities	Amortisasi biaya pinjaman dan biaya bunga liabilitas sewa/ Amortization of debt cost and interest expense lease liabilities	Selisih kurs/ Foreign exchange	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo per 31 Maret 2024/ Balance at March 31, 2024	
Pinjaman bank jangka pendek	100.000.000.000	(100.000.000.000)	-	-	-	499.083.333.333	499.083.333.333	Short-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	498.833.333.333	-	-	250.000.000	-	(499.083.333.333)	-	Long-term bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	38.008.930.581	(5.089.528.780)	1.692.353.670	746.385.677	1.306.137.181	-	36.664.278.329	Payments of lease liabilities
Total	636.842.263.914	(105.089.528.780)	1.692.353.670	996.385.677	1.306.137.181	-	535.747.611.662	Total

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Dalam rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 3 April 2024, pemegang saham Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen kas untuk tahun buku 2023 sejumlah Rp500.000.000.000 atau Rp87,67 per saham yang dijadwalkan akan dibagikan pada tanggal 26 April 2024.
- b. Pembentukan cadangan umum sebesar Rp2.000.000.000.

Pada tanggal 22 April 2024, Perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan total pinjaman sebesar Rp400.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,20% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2024.

37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

In the stockholders' annual general meeting held on April 3, 2024, the Company's stockholders approved the following:

- a. The distribution of cash dividend for the financial year of 2023 totaling to Rp500,000,000,000 or Rp87,67 per share which is scheduled to be distributed on April 26, 2024.*
- b. Appropriation for general reserve amounting to Rp2,000,000,000.*

On April 22, 2024, the Company withdraws Money Market Term Loan (PBMM) facility from PT Bank Central Asia Tbk with total loan Rp400,000,000,000. The loan bear interest at annual rate 7.20%. These facility will be mature on July 22, 2024.